

**PENERAPAN METODE PROYEK UNTUK MENINGKATKAN  
KECERDASAN NATURALISTIK PADA ANAK  
KELOMPOK B DI RA TASKI ARIF**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi)  
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Adhfal*

**Oleh:**

**ALFINA ULFA**  
**NPM: 1301240053**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## **ABTRAK**

### **NAMA : ALFINA ULFA, NPM:1301240053,Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan naturalistik Pada Anak kelompok B Di RA Taski Arif**

Penerapan Metode proyek anak RA Taski Arif Desa Pulau gambar masih tergolong rendah. Permasalahan yang biasa di rumuskan adalah bagaimana penerapan metode proyek dengan kecerdasan naturalistik di RA Taski Arif Desa pulau Gambar. Penelitian ini bertujuan untuk Penerapan Metode Proyek Dengan Kecerdasan Naturalistik Anak di RA Taski Arif Desa Pulau Gambar. Prosedur penelitian ini di lakukan melalui tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan metode kualitatif. Penilaian perkembangan Penerapan Metode Proyek dengan Kecerdasan Naturalistik anak dilakukan observasi, Teknik analisis data dan deskriptif, kualitatif.

Sebelum melakukan melaksanakan ptk haruslah membuat berbagai rapat instrumental yang digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK yaitu rencana pembelajaran yang akan di jadikan PTK 1. melaksanakan pra siklus, 2. Membuat RKH dan RKM, 3. mempersiapkan bahan-bahan yang di gunakan untuk kegiatan pembelajaran, 4. Mempersiapkan media, lembar evaluasi dan observasi. dan 5. untuk memantapkan keyakinan dari guru perlu menstimulasi pelaksanaan tindakan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik dengan Menggunakan Metode Proyek pada Anak Kelompok B di RA Taski Arif”. Memperkenalkan anak secara satu persatu kepada anak agar anak timbul rasa ingin ketahui atau apa yang ia lihat terhadap lingkungan sekitarnya.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pada prasiklus 20 % ,siklus I 70 % ,siklus II 80 % ,siklus III 85 % ,simpulannya dengan membangun kecerdasan naturalistik anak dapat meningkatkan penerapan proyek anak di RA Taski Arif Desa pulau Gambar.

Kata Kunci : Metode Proyek dan Kecerdasan Naturalistik.

## ABSTRACT

**NAME: ALFINA ULFA, NPM: 1301240053, Project Implementation Method For Improving Children's Intelligence naturalistic In group B In RA Taski Arif.**

*Child Project Implementation Method RA Taski Arif Island Village picture is still quite rendah. Permasalahan commonly formulated is how the implementation of the project with intelligence naturalistic method in RA Taski Arif Gambar. Penelitian island village aims to application Method Naturalistic Intelligence Projects With Kids in RA Taski Arif Island Village Pictures. Research procedure is done through three cycles systematically designed with several stages of the planning, implementation, observation, and reflection with kualitatif. Penilaian method development denagan Intelligence Project Implementation Method Naturalistic observations of children, data analysis techniques and descriptive, qualitative.*

*Before performing ptk must make various instrumental meetings that are used to give treatment in PTK that is lesson plan that will be made in PTK 1. conducting pre cycle, 2. Creating RKH and RKM, 3. preparing materials that are used for learning activities, 4. Preparing the media, evaluation sheets and observations. And 5. to establish confidence from teachers need to stimulate action implementation.*

The purpose of this research is "To Increase Naturalistic Intelligence by Using Project Methods in Children Group B in RA Taski Arif". Introducing children one by one to the children so that children arise the desire to know or what he sees to the surrounding environment.

*The conclusions of this study menunjukkan that prasiklus 20%, 70% the first cycle, the second cycle of 80%, 85% the third cycle, the conclusion to establish child. naturalistic intelligence can improve the implementation of projects in RA Taski son Arif Figure island village.*

*Keywords: Project Methods and Naturalistic intelligence.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti pajatkan kehadirat Allah Swt,yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas islam Sumatra utara Medan.Peneliti skripsi ini memberi judul : Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di Ra Taski Arif Desa Pulau Gambar.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan,baik dari segi isi maupun teknis penulisnya memiliki.Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran bimbingan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti mengungkapkan terima kasih untuk ayah dan ibu tersayang Mutalib Suriono S.Pdi dan Nurlela dan teman- teman ku sekalian Nurul, Rini, Zubaidah ,Vinta yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi serta menyemangatin saya baik dalam hal materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan study di Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan berbagai pihak,baik yang sifatnya moril maupun materil,oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Agussani, M.Ap, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara .
2. Bapak Dr.Muhammad Qorib,M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatra utara,sekaligus sebagai pembimbing peneliti yang mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Zailani,MA dan Munawir Pasaribu S.Pdi,MA selaku Wakil Dekan I dan II Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Zulkarnaen lubis, M.A Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya kepada peneliti.
5. Ibu Mawaddah Nst, M.Psi selalu pembimbing peneliti yang telah membimbing dan mengarah peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen PGRA di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

7. Kepala Sekolah RA Taski Arif Desa Pulau Gambar yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Kepada semua teman PGRA siang Fakultas Agama Islam terutama kepada Vinta Elisya Hasibuan dan Novita Sari.
9. Seluruh saudara, kerabat dan teman – taman peneliti yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
10. Akhirm, segala bantuan yang di berikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Semoga ilmu yang di peroleh dapat disumbangkan kepada agama, nusa dan bangsa, Amin.

Medan. April 2017

Peneliti

( Alfina Ulfa )

## DAFTAR ISI

Halaman Judul

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Cara Pemecahan Masalah.....	5
E. Hipotesis Tindakan .....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Metode Proyek.....</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Metode Proyek.....	8
2. Karakteristik Metode Proyek.....	9
3. Langkah-langkah Metode Proyek.....	11
4. Ciri-ciri dan Prinsip Metode Proyek.....	12
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Proyek .....	13
a. Kelebihan Metode Proyek .....	14
b. Kelemahan Metode Proyek .....	15
<b>B. Kecerdasan Naturalistik .....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Kecerdasan Naturalistik.....	15
2. Karakteristik Kecerdasan Naturalistik.....	17
3. Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik.....	18
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
<b>A. Setting Penelitian .....</b>	<b>21</b>
1. Tempat atau Lokasi Penelitian .....	21
2. Waktu Penelitian.....	21
3. Siklus PTK.....	22

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	23
C. Subjek Penelitian .....	23
D. Sumber Data .....	23
1. Anak .....	23
2. Guru .....	25
3. Teman Sejawat .....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25
1. Teknik Pengumpulan Data .....	25
2. Alat Pengumpulan Data.....	26
F. Indikator Kerja.....	2
G. Teknik Analisa Data .....	26
1. Data Kuantitatif .....	26
2. Data Kualitatif .....	27
H. Prosedur Penelitian .....	27
1. Pra Siklus.....	27
2. Siklus I.....	28
3. Siklus II.....	29
4. Siklus II.....	30
I. Personalia Penelitian.....	32
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I .....	34
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	35
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III.....	36
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran – saran .....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman judul
Tabel 3.2. Data Anak Tahun 2016/2017.....	24
Tabel 3.3. Data Guru Tahun 2016/2017.....	25
Tabel 3.4. Penilaian PTK.....	25
Tabel 3.5. Instrumen Penelitian murid.....	27
Tabel 3.6. Nama Personalia Penelitian.....	34
Tabel 3.7. Daftar Observasi Kondisi Awal.....	36
Tabel 3.8. Hasil Penilaian Kondisi Awal.....	37
Tabel 3.9. Penilaian Kondisi Awal BSH dan BSB.....	38
Tabel 3.10. Hasil Observasi Siklus I.....	46
Tabel 3. 11. Data Penilaian Siklus I.....	47
Tabel 3.12.Penilaian Siklus I BSH dan BSB.....	48
Tabel 3.13. Data Observasi Siklus II.....	57
Tabel 3.14. Data Penilaian Siklus II.....	58
Tabel 3.15. Data Penilaian Siklus II BSH dan BSB.....	59
Tabel 3.16. Data Observasi Siklus III.....	67
Tabel 3.17. Data Penilaian Siklus III.....	68
Tabel 3.18. Penilaian Siklus III BSH dan BSB.....	69

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kondisi Awal.....	39
Grafik 2. Hasil Penerapan Metode Proyek Siklus I.....	49
Grafik 3. Hasil Penerapan Metode Proyek Siklus II.....	60
Grafik 4. Hasil Penerapan Metode Proyek Siklus III.....	70
Grafik 5. Hasil Penilaian Pra Siklus I, II, Dan III.....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa Anak Usia Dini (AUD) merupakan masa emas perkembangan (*golden age*) pada anak. Pada masa ini otak anak sedang mengalami dan pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh sebab itu, pada masa ini anak harus mendapatkan stimulasi dan pendidikan yang tepat untuk mengembangkan segalanya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pengertian tersebut menyiratkan bahwa PAUD merupakan suatu upaya yang diharapkan akan mampu mengembangkan potensi anak yaitu 1) pengembangan nilai-nilai agama dan moral; 2) pengembangan sosial emosional; 3) pengembangan bahasa;

4) pengembangan kognitif; dan 5) pengembangan fisik (motorik). Namun terlepas dari itu semua, PAUD juga diharapkan mampu melejitkan kecerdasan yang secara kodrat memang telah dibawa oleh setiap anak dalam dirinya. Kecerdasan merupakan ungkapan cara berpikir anak yang dapat dijadikan modal penting bagi si anak untuk mengarungi kehidupan. Karena kecerdasan bagi seorang anak memiliki manfaat yang besar selain bagi dirinya sendiri dan juga bagi pergaulannya dalam kehidupan.

Gardner dalam Musfiroh mendefinisikan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan yang memiliki tiga komponen, yaitu :

- 1) kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari.
- 2) kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi anak untuk diselesaikan.

kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.<sup>1</sup>

Moeslichatoen menyatakan bahwa metode proyek merupakan salah satu pemberian pengalaman langsung dengan melakukan sebuah kegiatan yang menghadapkan anak dalam suatu permasalahan yang harus dipecahkan. Dalam pembelajaran anak usia dini metode proyek merupakan suatu strategi yang dapat mengembangkan prinsip belajar sambil bermain yang menjadikan anak sebagai pusat pembelajaran sehingga pengetahuan yang didapat anak ketika melakukan proyek akan mampu membuat anak mengingat pengalaman tersebut, membangun pemahaman yang lebih mendalam, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan mendapatkan rasa bangga atas hal yang telah dilakukan (Katz dan Chart).<sup>2</sup> Diharapkan dengan menggunakan metode proyek dapat mengubah cara belajar anak dari yang biasanya belajar tidak nyata diubah dengan memberikan kegiatan nyata kepada anak sehingga memberi ruang kebebasan berfikir kepada setiap anak sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan salah satunya dengan melakukan belajar yang dapat mengajak anak untuk menjadi seorang yang memiliki jiwa ilmiah yaitu dengan belajar berkebudun.

Direktur Jenderal, Direktur Pendidikan Madrasah Prof. Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag, dalam Kurikulum RA/BA/TA menyatakan bahwa metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara bertahap, dari tahapan awal tahapan akhir yang merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan. Metode ini menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari yang sederhana untuk dilakukan oleh peserta didik. Misalnya: menanam tanaman yang mudah tumbuh dengan biji (cabe, tomat, kacang hijau), dan batang (singkong), dengan daun (cocor bebek), kegiatan bersama dengan satu hasil (praktik memasak).<sup>3</sup>

Konsep *multiple intelligences* dapat menyebutkan bahwa setiap anak memiliki minimal lebih dari satu kecerdasan yang dapat dikembangkan secara optimal. Menurut

---

<sup>1</sup>Musfiroh Takdirotun, *Materi Pokok Pengembangan Majemuk*, (Jakarta : Universitas Terbuka. 2009), h. 1.3

<sup>2</sup>Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2004), h. 137

<sup>3</sup> Prof. Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag., *Kurikulum RA/BA/TA*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2011), h.18

Gardner dalam Musfiroh menetapkan ada sembilan kecerdasan jamak yaitu : kecerdasan *verbal-linguistik*, kecerdasan *logis-matematis*, kecerdasan *visual-spasial*, kecerdasan *musikal*, kecerdasan *kinestetik*, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan *naturalis*, kecerdasan *intrapersonal* dan kecerdasan *eksistensial*. Pada lembaga pendidikan anak usia dini tidak semua kecerdasan jamak dapat dikembangkan secara optimal. Karena masih banyak para orangtua dan pendidik beranggapan bahwa proses belajar hanya berfokus pada kegiatan calistung saja. Sehingga dari anggapan seperti itu ada beberapa kecerdasan yang kurang dikembangkan secara optimal dalam pembelajaran anak usia dini, salah satunya adalah kecerdasan naturalis.

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk berinteraksi dengan alam. Selanjutnya menurut Armstrong menyatakan kecerdasan naturalis merupakan keahlian dalam mengenali dan mengklasifikasi berbagai spesies flora dan fauna dari sebuah lingkungan individu. Selain itu menurut Musfiroh komponen intidalam kecerdasan naturalis antara lain :

- 1) kepekaan terhadap alam.
- 2) keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies.
- 3) mengenali eksistensi spesies lain.
- 4) memetakan hubungan antara beberapa spesies. Anak cerdas dalam naturalis memiliki karakteristik suka melakukan kegiatan berkebun atau berada dilingkungan sekitar kebun, senang mengamati dan mencarar fenomena alam (Jamaris).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi awal pada semester genap bulan februari di RA TASKI ARIF kelompok B didapat bahwa kecerdasan naturalis anak belum berkembang. Hal ini terlihat kepekaan anak terhadap alam dari data awal hanya 9 anak dari 20 anak yang dapat menanam tanaman dengan benar, 6 dari 20 anak yang dapat merawat tanaman secara rutin dan 5 dari 20 anak yang dapat mengenali dan membedakan tanaman.

Kondisi ini disebabkan karena masih belum digunakan kegiatan yang tepat sesuai dengan tahap usia perkembangan, penggunaan, penggunaan metode yang kurang bervariasi dan selain itu juga pembelajaran yang dilakukan dikelas masih didominasi

oleh guru sehingga anak kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sangat diperlukan metode yang dapat mendorong keterlibatan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak dengan memberikan kesempatan untuk anak dapat mengeksplorasi diri di alam dan dapat menemukan sendiri konsep yang dipelajari sehingga selama mengikuti pembelajaran anak tidak merasa bosan dan jenuh. Banyak metode yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pendidikan anak usia dini adalah Metode Proyek.

Mengacu pada pendapat diatas peneliti memilih pembelajaran dengan menggunakan metode proyek melalui kegiatan berkebun yang dilakukan oleh semua anak untuk mendukung meningkatkan kecerdasan naturalistik (*naturalist intelligences*) pada anak usia dini. Adapun aspek yang diamati yaitu : kepekaan terhadap alam.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi awal yang dipaparkan diatas, kenyataannya kecerdasan naturalistik anak masih sangat rendah dan guru-guru di RA/TK belum bervariasi dalam memilih model pembelajaran. Dari keadaan diatas, maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “**Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B di RA Taski Arif**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti diuraikan diatas, maka perlu didapat identifikasi masalah di RA TASKI ARIF sebagai berikut :

1. Rendahnya Kecerdasan Naturalistik anak.
2. Kurangnya minat anak ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Kegiatan belajar yang masih bersifat monoton.
4. Guru belum bervariasi dalam memilih model pembelajaran.

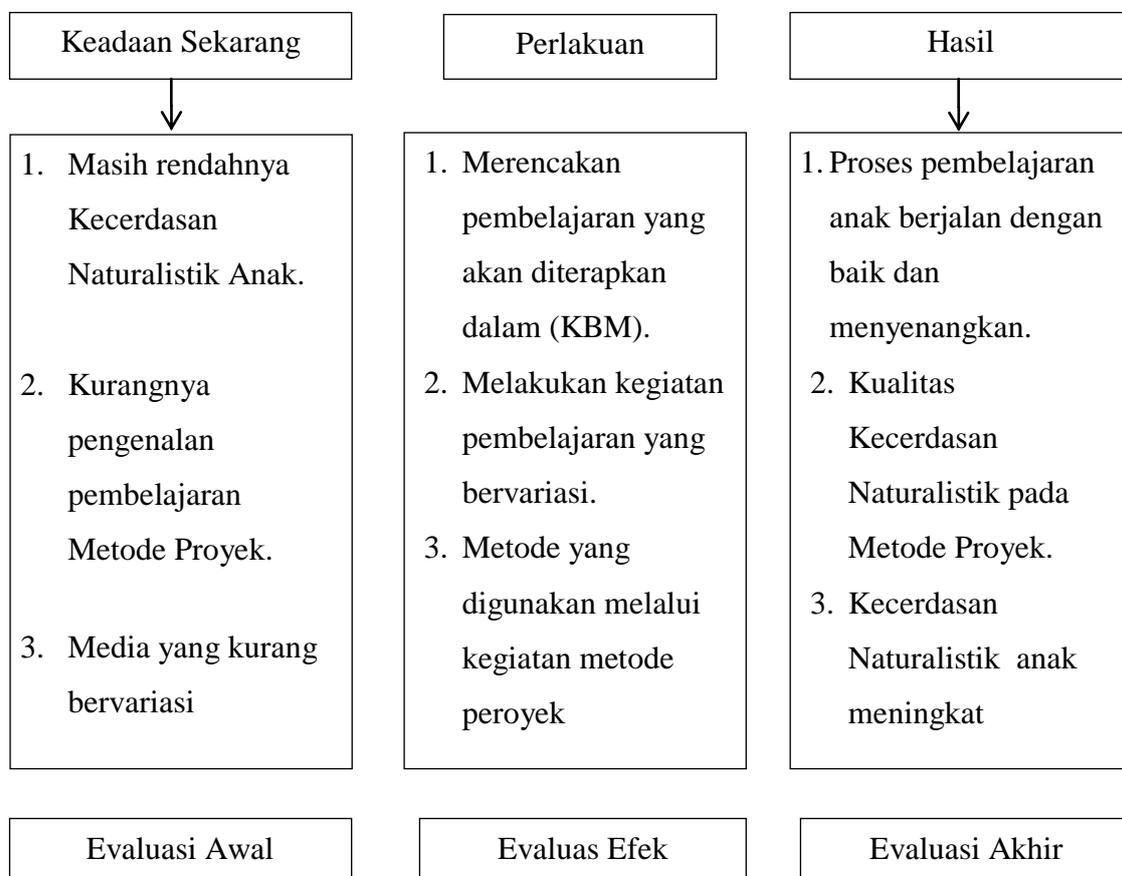
## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, yaitu : “**Apakah Penerapan Metode Proyek dapat Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik pada Anak Kelompok B di RA Taski Arif ?**”.

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di RA Taski Arif tidak bervariasi dan sangat membosankan bagi anak, sehingga kurang merangsang Kecerdasan Naturalistik pada anak. Peneliti mencoba mengamati strategi, metode dan pengelolaan kelas yang selama ini sudah dilakukan dengan kegiatan yang bervariasi yaitu melalui kegiatan Metode Proyek dalam kegiatan Sains yang menyenangkan bagi anak.

#### **Diagram Kerangka Pemecahan Masalah**



Pemecahan masalah meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Menggunakan Metode Proyek<sup>4</sup>

### **E. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Proyek untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik pada Anak Kelompok B di RA Taski Arif Desa Galang Kecamatan Serdang Bedagai Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik dengan Menggunakan Metode Proyek pada Anak Kelompok B di RA Taski Arif”.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Anak  
Untuk meningkatkan kemampuan Kecerdasan Naturalistik Anak dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru  
Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang dilakukan secara efektif serta dapat meningkatkan kemampuan pemahan konsep anak.
3. Bagi Sekolah  
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah menggunakan model pembelajaran yang tepat.
4. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan penulis/peneliti tentang model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikelas.

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press. 2011), h. 22

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Metode Proyek**

##### **1. Pengertian Metode Proyek**

Metode proyek atau tugas adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Metode proyek membutuhkan pendekatan pengajaran komprehensif dimana lingkungan belajar anak didesain agar anak dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah autentik termasuk pendalaman materi dari suatu topik mata pelajaran, dan melakukan tugas bermakna lainnya.

Metode Proyek merupakan salah satu metode yang sering digunakan pada proses pembelajaran anak usia dini termasuk TK. Metode ini memberikan pengalaman belajar pada AUD melalui bermain bersama dalam kelompok yang dikenal dengan konsep “*learning by doing*”. Metode ini termasuk salah satu penerapan model pembelajaran kooperatif. Menggunakan metode proyek, melatih anak bekerja sama, bertanggung jawab, dan mengembangkan kemampuan sosial.

Menurut Moeslichatoen metode proyek adalah salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok.<sup>5</sup> Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep “*learning by doing*” yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan.

---

<sup>5</sup>Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2004), h. 137

Menurut Piaget dalam Kurniati dan Rahmawati mengatakan bahwa kita tidak dapat mengajarkan tentang sesuatu konsep pada anak secara verbal, namun kita dapat mengajarkannya jika menggunakan metode yang didasarkan pada aktivitas anak.<sup>6</sup>

Pokok dalam pelaksanaan metode proyek ialah “*the active purpose of the learner*”, siswa itu sendiri harus menerima proyek itu dan melaksanakannya. Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep “*learning by doing*” yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas suatu serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan. Moeslichatoen dalam Kurniati dan Rahmawati menyatakan bahwa dalam kelompok, masing-masing anak belajar untuk dapat mengatur diri sendiri agar dapat membina persahabatan, berperan serta dalam kegiatan kelompok, memecahkan masalah yang dihadapi kelompok, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>7</sup>

Kegiatan proyek merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu hasil karya yang dilakukan secara kelompok, menjadi tanggung jawab kelompok, dan memerlukan kerjasama kelompok secara terpadu. Apabila suatu proyek telah ditetapkan, biasanya anak ingin segera menerima pekerjaan yang menjadi bagiannya untuk diselesaikan. Anak TK umumnya lebih menyukai untuk melakukan daripada harus merencanakan terlebih dahulu. Anak belum menyadari bahwa dalam kegiatan proyek apa yang dilakukan anak yang satu, atau kelompok yang satu itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dan penyelesaian proyek secara keseluruhan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode proyek adalah salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara individu atau kelompok, dengan begitu anak dapat mengembangkan ataupun melatih kemampuan yang dimiliki oleh anak itu sendiri.

## **2. Karakteristik Metode Proyek**

Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi anak (Gear). Menurut *Bluck*

---

<sup>6</sup>Kurniati dan Rahmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Kencana. 2010), h.71

<sup>7</sup>Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2004), h. 137

*Institute For Education* dalam Made, belajar berbasis metode proyek memiliki karakteristik yaitu :

- a. Anak membuat kerangka kerja.
- b. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- c. Anak merancang proses untuk mencapai hasil.
- d. Anak bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- e. Anak melakukan konfirmasi secara continue.
- f. Anak secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- g. Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya.
- h. Kelas memiliki atmosfer yang memberikan toleransi kesalahan dan perubahan.<sup>8</sup>

Metode proyek merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Karakteristik metode proyek adalah sebagai berikut :

- a. Anak dapat menentukan sendiri langkah kerja yang akan dilakukan dan harus dilakukan .
- b. Masalah yang terdapat dalam sebuah pembelajaran proyek adalah pemecahan terhadap keberhasilan melaksanakan tugas.
- c. Anak harus menentukan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama proses proyek dikerjakan.
- d. Mengelola informasi yang didapat anak yang berkaitan dengan jenis tugas atau proyek yang sedang dilakukan sendiri.
- e. Anak dapat menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan metode proyek, anak harus dapat menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapi dan melakukannya dengan kemampuan yang dimiliki anak. Sehingga anak

---

<sup>8</sup><https://idtesis.com/metode-pembelajaran-proyek-dan-tugas/>

<sup>9</sup>*Ibid.*

dapat melatih kemampuan yang dimilikinya salah satunya kecerdasan naturalistik yang dimiliki anak.

### **3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Proyek**

Menurut Thomas, dkk dalam Wena Kerja Proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara mandiri.<sup>10</sup>

Jadi, metode proyek adalah pemanfaatan proyek dalam mengajar, dengan tujuan memperdalam pembelajaran, dimana anak menggunakan pertanyaan-pertanyaan investigasi dan juga teknologi yang relevan dengan hidup mereka.

Dalam menggunakan metode proyek ini, ada beberapa langkah yang harus dilalui oleh guru terhadap anak. Menurut Wena langkah-langkah metode proyek adalah sebagai berikut :

- a. Guru mengajukan sejumlah problematik.
- b. Anak memilih topik masalah yang diinginkan.
- c. Anak membentuk kelompok kecil dan menentukan langkah penyelesaian.
- d. Anak menyusun program kerja.
- e. Anak mencari sumber yang diperlukan.<sup>11</sup>

Beni S. Ambarjaya menyatakan dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan & Pengajaran Teori dan Praktik bahwa setelah melakukan kegiatan pembelajaran anak diberikan metode resitasi (penugasan) yaitu metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak dapat memperdalam materi pelajaran, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Made Wena, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia. 2011), h.144

<sup>11</sup>Jurnal, Dyah Pujiastuti, dkk., *Penerapan Metode Proyek yang di Lengkapi dengan Kompendium Al-Qur'an untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar pada Materi Ikatan Kimia Siswa Kelas X-4 di SMA IT Nur Hidayah Tahun Ajaran 2012/2013*.

<sup>12</sup><http://www.ilmupendidikan.com>

Dari teori dan langkah-langkah metode diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan proyek dalam proses pembelajaran sangat banyak. Yaitu, siswa menjadi pembelajar aktif, pembelajaran menjadi lebih interaktif atau multiarah, pembelajaran menjadi berpusat pada anak, disini guru juga berperan sebagai fasilitator, dan dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik pada anak.

#### **4. Ciri-ciri dan Prinsip Metode Proyek**

Pembelajaran dengan metode proyek memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi anak. Menurut *Buck Institute For Education* dalam Made, belajar dengan metode proyek memiliki tujuan bagi anak. Yaitu anak dapat membuat keputusan dan membuat kerangka kerja, terdapat masalah yang pemecahannya ditentukan sebelumnya, anak merancang proses untuk mencapai hasil, anak bertanggung jawab, anak melakukan evaluasi, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Ada lima kriteria apakah suatu pembelajaran berproyek termasuk pembelajaran metode proyek. Lima kriteria itu, yaitu :

a. Keterpusatan (*centrality*)

Proyek dalam pembelajaran metode proyek adalah pusat atau inti kurikulum, bukan pelengkap kurikulum, didalam pembelajaran proyek adalah strategi pembelajaran, pelajaran mengalami dan belajar konsep-konsep inti suatu disiplin ilmu melalui proyek. Metode ini merupakan pusat strategi pembelajaran, dimana anak belajar konsep utama dari suatu pengetahuan melalui kerja proyek. Oleh karena itu, kerja proyek bukan merupakan praktik tambahan dan aplikasi praktis dari konsep yang sedang dipelajari, melainkan menjadi sentral kegiatan pembelajaran dikelas.

b. Berfokus pada pertanyaan atau masalah

Proyek dalam metode proyek, adalah berfokus pada pertanyaan atau masalah, yang mendorong anak menjalani (dalam kerja keras) konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti atau pokok dari disiplin.

c. Investigasi konstruktif atau desain

---

<sup>13</sup><http://www.idtesis.com>

Proyek melibatkan pelajaran dalam investigasi konstruktif dapat berupa desain, pengambilan keputusan, penemuan masalah, pemecahan masalah, deskoveri akan tetapi aktifitas ini dari proyek ini harus meliputi transformasi dan konstruksi pengetahuan.

d. Bersifat Otonomi Pembelajaran

Lebih mengutamakan otonomi, pilihan waktu kerja dan tanggung jawab pelajaran terhadap proyek.

e. Bersifat Realisme

Pembelajaran menggunakan metode proyek melibatkan tantangan kehidupan nyata, berfokus pada pernyataan atau masalah autentik bukan simulative dan pemecahannya berpotensi untuk diterapkan dilapangan yang sesungguhnya.<sup>14</sup>

Metode proyek membutuhkan suatu pendekatan pengajaran komprehensif dimana lingkungan belajar anak didesain agar anak dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah autentik termasuk pendalaman materi dari suatu topik mata pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Pendekatan ini memperkenankan siswa untuk bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksikannya dalam produk nyata.

Jadi dapat disimpulkan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek

Kegiatan dengan metode proyek dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kerjasama adalah yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak usia dini dengan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan proyek yang dilakukan secara kelompok. Peranan metode proyek memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai pekerjaan dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara kelompok dalam rangka mencapai tujuan bersama.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup><http://www.idtesis.com-metode-pembelajaran-proyek-dan-tugas/>

<sup>15</sup>Jurnal, Vika Nurhalimah, *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Perwanda 03 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012*

Dari setiap Metode Pembelajaran, pasti ada Kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihan dan kekurangan dari metode proyek adalah sebagai berikut :

**a. Kelebihan Metode Proyek**

1) Dapat meningkatkan motivasi

Laporan-laporan tertulis tentang proyek itu banyak yang mengatakan bahwa anak suka tekun sampai kelewat batas waktu yang disediakan, berusaha keras dalam mencapai proyek. Guru juga melaporkan pengembangan dalam kehadiran dan berkurangnya keterlambatan. Anak melapor bahwa belajar dalam proyek lebih menyenangkan daripada komponen kurikulum yang lain.

2) Meningkatkan kecerdasan naturalistik

Dalam melaksanakan penelitian meningkatkan kecerdasan naturalistik metode proyek akan membuat anak lebih dekat dengan alam. Dengan cara menanam, mengenal, dan merawat tanaman anak akan melakukan suatu usaha dengan kecerdasan naturalistik mereka masing-masing.

3) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah

Belajar dengan menggunakan metode proyek membuat anak menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah-masalah yang kompleks dalam melaksanakan kegiatan dengan kecerdasan naturalistik yang dimiliki masing-masing anak.

4) Meningkatkan kolaborasi

Pentingnya kerja kelompok dalam metode proyek memerlukan anak mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Kelompok kerja kooperatif, evaluasi anak, pertukaran evaluasi online adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah metode proyek.

Kesimpulan dari kelebihan Metode Proyek adalah terciptanya sifat anak yang dapat lebih dekat dan peduli dengan alam sekitar, peduli dengan alam baik tanaman, hewan dan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak.

**b. Kelemahan Metode Proyek**

- 1) Kebanyakan permasalahan dunia nyata yang tidak terpisahkan dengan masalah kedisiplinan, untuk itu disarankan mengajarkan dengan cara melatih dan memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah.

- 2) Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah.
- 3) Memerlukan biaya yang cukup banyak.
- 4) Banyak peralatan yang harus disediakan.
- 5) Keterlibatan berhitung (matematika) dalam penyelesaian masalah proyek tidak banyak.<sup>16</sup>

Kesimpulannya dari kelemahan metode proyek adalah, dalam Metode Proyek memerlukan banyak waktu, biaya, dan peralatan yang harus disediakan dan juga hanya berfokus pada kegiatan yang bersifat naturalis sehingga keterlibatan berhitung sangat kurang. Maka dari itu, guru harus memperhatikan kegiatan Metode Proyek yang tepat untuk anak.

## **B. Kecerdasan Naturalistik**

### **1. Pengertian Kecerdasan Naturalistik**

Sesuai dengan namanya, kecerdasan naturalis berkaitan dengan hal-hal yang natural dan alami yang ada pada manusia. Menurut Sri Widayati, Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali beberapa jenis flora (tanaman), fauna (hewan), dan fenomena alam lainnya seperti asal usul binatang, pertumbuhan tanaman, terjadinya tata surya, berbagai galaksi, dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Dengan kata lain kecerdasan ini erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan alam sekitarnya. Hal ini sejalan dengan teori Rousseau yang mengatakan bahwa anak-anak memiliki cara-caranya sendiri untuk melihat, berpikir dan merasa yang bersesuaian dengan rancangan alam, alam seperti guru tersembunyi yang mendorong anak mengembangkan kemampuan berbeda-beda ditingkat pertumbuhan yang berbeda.

Sementara Amstrong memberi batasan tentang kecerdasan naturalistik sebagai *expertise in the recognition and classification of the numerous species the flora and fauna of an individual's environment*. Yang artinya, kecerdasan naturalistik adalah

---

<sup>16</sup> <https://idtesis.com/metode-pembelajaran-proyek-dan-tugas/>

<sup>17</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani. 2010) h. 10

keahlian dalam mengenal dan mengklasifikasi berbagai spesies termasuk flora dan fauna dalam suatu lingkungan.<sup>18</sup>

Anak yang mempunyai kecerdasan naturalis yang kuat mempunyai ketertarikan pada dunia luar atau dunia binatang, dan ketertarikan ini muncul sejak dini. Melalui kecerdasan ini, anak akan memilih kepedulian terhadap alam dan memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya sesuai porsinya, sehingga tidak merusak kehidupan alam disekitarnya, selain itu juga dapat memanfaatkan tanda-tanda alam untuk membuat kehidupan yang lebih baik.

Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang dan alam semesta. Anak tidak akan sembarangan menebang pohon dan anak tidak akan sembarangan membunuh dan menyiksa binatang. Dan anak juga akan cenderung menjaga lingkungan sebagaimana anak menyayangi dirinya sendiri. Inilah kecerdasan naturalis yang tinggi. Kecerdasan naturalis perlu dikembangkan dan diajarkan sejak anak usia dini, yaitu antara 0-6 tahun sesuai dengan teori perkembangan otak.

Kecerdasan naturalis menurut Gardner adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun dilingkungan. Intinya adalah kemampuan manusia untuk mengenali tanaman, hewan dan bagian lain dari alam semesta.<sup>19</sup>

Kecerdasan naturalis berkaitan dengan alam dan lingkungan sekitar. Pembelajaran naturalis ditekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi anak dalam melihat dan memahami lingkungan sekitar secara nyata. Anak dapat diarahkan agar selalu merawat dan menjaga lingkungan sekitar karena pada dasarnya manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan sekitar. Pendidikan naturalis diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga anak akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam dan lingkungan sekitar, sehingga anak dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalistik merupakan keahlian untuk mengenali dan mengklasifikasikan berbagai spesies

---

<sup>18</sup>Skripsi, Rita Sriayu, *Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anzka di TK Masjid Syuhada Yogyakarta*

<sup>19</sup>Musfiroh Takdiratun, *Materi Pokok Pengembangan Majemuk*, (Jakarta : Universitas Terbuka).

tumbuhan dan hewan, serta memiliki kepekaan terhadap fenomena alam dan lingkungan sekitar.

## **2. Karakteristik Kecerdasan Naturalistik**

Musfiroh mengatakan bahwa salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalis adalah kesenangan mereka pada alam, binatang dan tumbuhan.<sup>20</sup> Pendapat tersebut mengatakan bahwa anak yang cerdas naturalis memiliki pola pikir melalui alam dan pola-pola alam, menyukai bermain dengan binatang, berkebun, melakukan penyelidikan terhadap alam, membesarkan binatang, menghargai planet bumi, membutuhkan kesempatan berhubungan dengan alam, kesempatan untuk berinteraksi dengan binatang, serta alat untuk menyelidiki alam.

Sementara itu Suyadi menjabarkan ciri-ciri anakusia 5-6 tahun yang mempunyai kecerdasan naturalis tinggi antara lain adalah anak mampu memberi makan hewan peliharaan secara sederhana, mampu menyiram tanaman secukupnya, mampu berkreasi memperindah taman atau halaman.<sup>21</sup>

Kecerdasan ini memiliki kecenderungan interaksi kepada hewan, tumbuhan, dan gejala alam serta mampu dalam mengklasifikasi sehingga kecerdasan naturalis akan berpengaruh dalam pembelajaran khususnya biologi. Kecerdasan itu akan terus berkembang, tidak statis. Kecerdasan seseorang lebih banyak dengan kebiasaan, yaitu perilaku yang diulang-ulang. Menurut Gunawan seseorang bisa saja mempunyai kecerdasan naturalis, yaitu jika mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Melakukan perjalanan kelingkuangan, misalnya kekebun raya atau ketaman safari.
- b. Belajar dialam terbuka.
- c. Mempelajari kejadian alam seperti gempa bumi, gunung meletus, hujan dan banjir, pasang surut air laut dan apa implikasinya bagi manusia.
- d. Mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi ekosistem.
- e. Mempelajari pengaruh perbuatan manusia terhadap alam baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>20</sup>Musfiroh Takdirotun, *Materi Pokok Pengembangan Majemuk*, (Jakarta : Universitas Terbuka. 2009), h. 8.1

<sup>21</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan*, (2010), (Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani. 2010), h.181

- f. Memelihara hewan atau tanaman disekolah atau kelas dan berinteraksi dengan mereka secara rutin.<sup>22</sup>

Berdasarkan karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalistik dapat menghasilkan sebuah hasil yang baik, yaitu mengembangkan kecerdasan naturalis pada siswa untuk membantu dalam proses belajar. Dimana hasil yang baik itu akan diperoleh dengan bantuan para guru dalam memberikan anak ruang untuk mengembangkan tipe kecerdasan naturalistik ini dalam proses belajar mengajar. Anak tidak terpaksa belajar didalam kelas tetapi anak dapat belajar dengan menyatu pada alam dan menggunakan kecerdasan naturalistik.

### 3. Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik

Dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik anak, ada strategi yang harus dilakukan peneliti. Menurut Armstrong strategi yang harus dilakukan yaitu :

- a. Berjalan-jalan dialam terbuka.

Ricard Feyman, fisikawan pemenang hadiah Nobe Ricard Feyman pernah menulis bahwa dia memulai karirnya sepanjang jalan ilmu dengan mengambil jalan-jalan di alam dengan ayahnya. Selama mereka berjalan bersama sang ayah selalu memberikan pertanyaan mengenai apa yang ditemui, seperti hewan apa yang membuat lubang disana?

Dari sanalah kita bisa berangkat bahwa jalan-jalan dialam terbuka bisa memberikan pengetahuan yang seluas-luasnya pada anak, misal seorang guru mengajak anak pergi ke sebuah hutan, sehingga disana guru bisa menstimulasi apa saja yang ada di hutan.

- b. jendela pembelajaran / *windows onto learning*.

Maksud dari strategi ini adalah membuat semenarik mungkin bangunan berdasarkan natural/alam, karena mengapa anak sering kali melihat keluar jendela, memperhatikan apa saja yang ada diluar. Oleh sebab itu diluar jendela itu dibuat desain yang memacu pengetahuan anak seperti, anak akan memperhatikan burung terbang, kemudian yang termasuk geografi, ekonomi, ilmu sosial, dan sastra.

- c. Tanaman sebagai alat peraga.

---

<sup>22</sup><https://www.eurekapedidikan.com>

Berguna juga untuk mempertimbangkan keuntungan praktis menggunakan tanaman sebagai alat pembelajaran. Dimana pada tanaman sebagai alat peraga kita sebagai guru dapat mengajarkan, konsep sains dan matematika, dengan melihat pertumbuhan tanaman kelas dapat di ukur, kemudian bisa mengajarkan sejarah fungsi atau kegunaannya obat-obatan seperti herbal, makanan, atau bahkan racun.

d. Binatang peliharaan didalam kelas.

Seperti halnya tumbuh-tumbuhan atau tanaman, binatang juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar, alat peraga, atau media, serta menjadi objek pembelajaran. Pendeknya, memiliki hewan peliharaan didalam ruangan kelas dapat menciptakan semacam uji realitas bagi guru dan anak untuk mengingatkan betapa pentingnya berinteraksi dengan dunia hewan dan kadang-kadang kita dapat mengambil pelajaran dari kebijaksanaan hewan peliharaan.

e. Studi lingkungan / *eco-study*.

Tersirat dalam pernyataan penutup dari strategi terakhir adalah pentingnya memiliki rasa hormat untuk alam. Ini adalah gagasan inti dibalik *eco-study*.<sup>23</sup>

Dalam pembelajaran guru dapat memfasilitasi anak-anak yang memiliki kecerdasan naturalis dengan memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kecerdasannya melalui berbagai media atau merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga anak-anak berpeluang untuk mengaktualisasikan dirinya secara bebas dalam melakukan berbagai kegiatan.

Mengacu pada pendapat diatas, peneliti memilih menggunakan media tanaman yang akan mendukung dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis melalui metode proyek.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa berangkat dari sanalah kita bisa memperkenalkan itu semua satu persatu kepada anak, atau anak akan terpancing dengan apa yang ia lihat ketika melewati setiap perjalannya. Oleh sebab itu peneliti mengambil metode proyek dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik yang diselaraskan dengan metode kunjungan lapangan

---

<sup>23</sup>Skripsi, *Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains dengan Media Boneka Horta*

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Setting Penelitian**

**1. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah RA Taski Arif yang berada di Desa Galang Kecamatan Serdang Bedagai, khususnya pada anak-anak di kelompok B.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap (II) tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari sampai Februari. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar berlangsung.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian Pembelajaran**

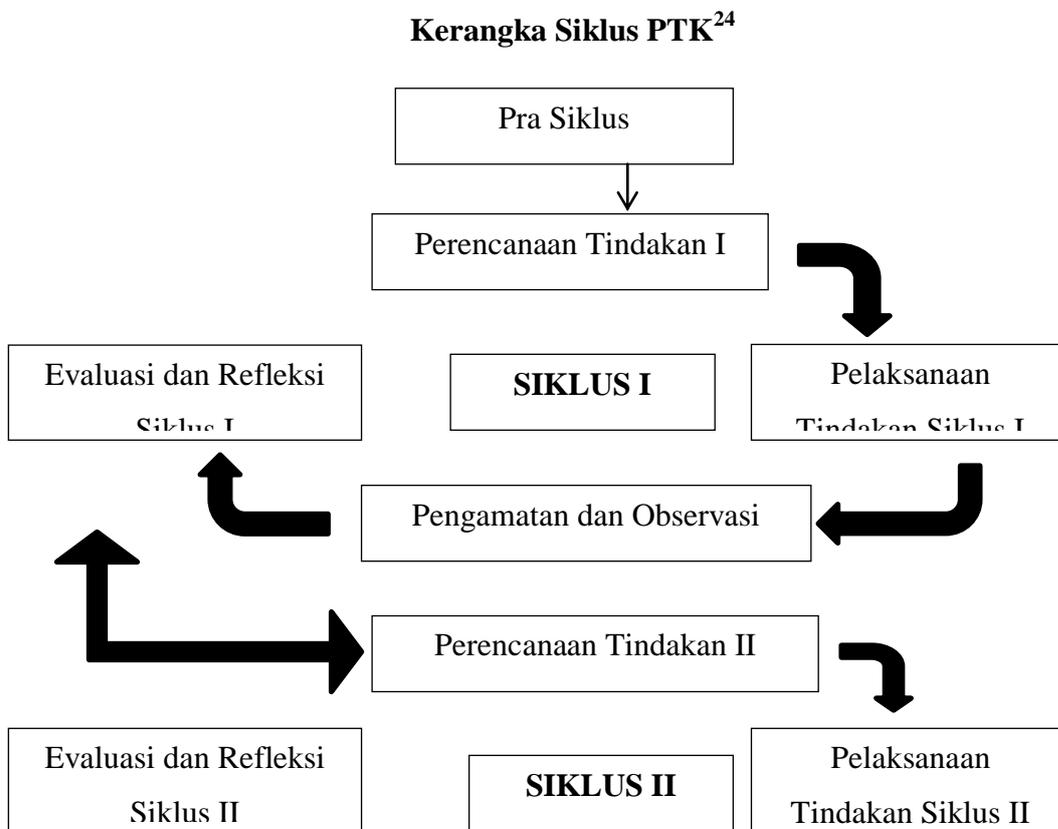
No	Kegiatan	Bulan dan Minggu							
		Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan PTK								
2	Penyusunan hasil pelaksanaan PTK								
3	Bimbingan skripsi								
4	Membuat RKH, RKM, dan siklus 2 serta media yang akan digunakan								
5	Pelaksanaan penilaian								

6	Hasil pelaksanaan dan refleksi siklus 1, 2, 3								
7	Bimbingan								
8	Perbaikan								
9	Ujian Skripsi								

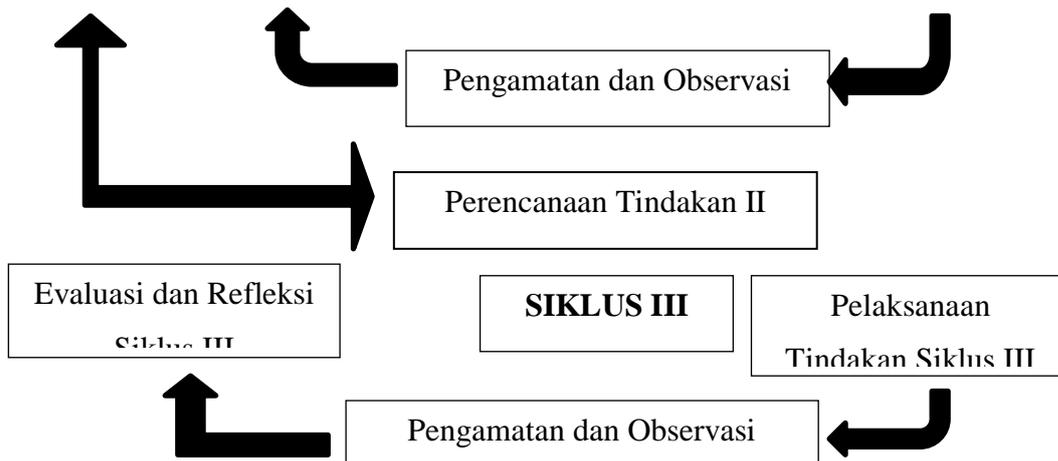
### 3. Siklus PTK

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan pra siklus sebelum melakukan PTK dengan beberapa siklus untuk melihat peningkatan kecerdasan naturalistik pada anak dengan metode proyek.

Namun apabila pada siklus satu kecerdasan naturalis anak belum meningkat seperti yang diharapkan, maka peneliti menambah satu siklus untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak sesuai dengan diharapkan. Desain siklus 1, 2 dan 3 tergambar pada diagram berikut ini :



<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2007), h.74



## B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas adalah (PTK) adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.<sup>25</sup>

Sebelum melaksanakan PTK haruslah membuat berbagai rapat instrumental yang digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK, yaitu :

1. Melaksanakan Pra Siklus.
2. Membuat RKM dan RKH.
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
4. Mempersiapkan media, lembar evaluasi dan observasi.
5. Untuk memantapkan keyakinan diri guru perlu mensimulasikan pelaksanaan tindakan.

## C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah anak-anak dikelompok B, RA Taski Arif yang berjumlah 20 Anak. Yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

## D. Sumber Data

### 1. Anak

<sup>25</sup><http://id.m.wikipedia.org>

Anak merupakan sumber data untuk mendapatkan hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar Penelitian Tindakan Kelas. Di kelas ini yang menjadi sumber data berjumlah 20 orang anak yaitu 4 orang anak laki-laki dan 16 orang anak perempuan.

**Tabel, 3.2**  
**Data Anak Tahun 2016/ 2017**

No	Nama Anak	Perempuan	Laki-Laki
1	Abellia Salsa Fadila	√	
2	Algani Rahma Sukma		√
3	Andini Maharani	√	
4	Chairani Veronica	√	
5	Anggun Zaskia Purnama	√	
6	Dwi Adinda Salsabila	√	
7	Fani Adila	√	
8	Farida Hanum	√	
9	Daffa Arkan		√
10	M. Radit Prasetyo		√
11	Khafadil		√

12	Khanaya Hadiska Nasution	√	
13	Nadira Assyifa	√	
14	Naifah Afzah Putri	√	
15	Nadya Jessica Putri	√	
16	Jihan Kamila	√	
17	Qory Natasha		√
18	Reihan Prayuda		√
19	Nurul Aini	√	
20	Salwa Izza Nirwana	√	

## 2. Guru

Guru sebagai peneliti bertugas untuk dapat melihat tingkat keberhasilan dan pencapaian pembelajaran dalam Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak. Adapun jumlah guru di RA Taski Arif terdiri dari 4 orang :

**Tabel 3.3**  
**Data Guru Tahun Pelajaran 2016/2017**

<b>N o</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Kelas</b>
1	Mutalib Suriono, S.Pdi	Kepala Sekolah	-
2	Rohani	Guru	B
3	Ira Multi	Guru	A
4	Sri Wahyuni	Guru	B
5	Fitri Susanti	Guru	B

## 3. Teman Sejawat

Teman sejawat dan kolaborator sebagai sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian PTK secara keseluruhan baik dari anak maupun anak dan guru.

**Tabel 3.4**  
**Penilai PTK**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>
1	Mutalib Suriono, S.Pdi	Kepala Sekolah	Kolaborator (Penilai I)
2	Rohani	Guru	Kolaborator (Penilai II)

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a) Observasi; observasi dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.
- b) Wawancara; Pertanyaan-pertanyaan yang diberi kepada guru selama wawancara diarahkan untuk mengetahui kendala yang dihadapi anak selama pembelajaran berlangsung dan kesulitan siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan.
- c) Dokumentasi; dokumentasi untuk merekam kegiatan anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung atau daftar hadir foto.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data ini meliputi observasi, evaluasi dan diskusi.

- a) Observasi; menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat perubahan kecerdasan naturalistik anak.
- b) Evaluasi; menggunakan lembar pengamatan anak terhadap kegiatan yang dilakukan anak.
- c) Dokumentasi; menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau daftar hadir foto.

### 3. Instrumen Penilaian Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring berbagai kegiatan anak, dan kemudian guru melakukan penilaian pada data penelitian yang telah didapatkan. Adapun instrument penilaian data penelitian dapat digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel; 3,5**  
**Instrumen Penelitian Observasi Murid**

No	Nama Anak	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru				Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air				Anak dapat menyusun bunga dengan rapi				Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri			
		B M	M M	B S H	BS B	B M	M M	BS H	B S B	BM	M M	BS H	BS B	BM	M M	B S H	B S B
1	Abellia Salsa Fadila																
2	Algani Rahma Sukma																
3	Andini Maharani																
4	Chairani																

	Veronica																
5	Anggun Zaskia Purnama																
6	Dwi Adinda Salsabila																
7	Fani Adila																
8	Farida Hanum																
9	Daffa Arkan																
10	M. Radit Prasetiyo																
11	Khafadil																
12	Khanaya Hadiska Nasution																
13	Nadira Assyifa																
14	Naifah Afzah Putri																
15	Nadya Jessica Putri																
16	Jihan Kamila																
17	Qory Natasha																
18	Reihan Prayuda																
19	Nurul Aini																
20	Salwa Izza Nirwana																

Keterangan :

BB : Berkembang baik

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang Sesuai harapan  
BSB : Berkembang sangat baik

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator kerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan Kecerdasan Naturalistik anak melalui kegiatan mengenal dan menanam tanaman. Dalam PTK ini yang dilihat indikator kerjanya adalah anak dan guru. Dimana anak menjadi subjek peneliti dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru berperan penting dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai kolaborator. Berikut adalah tabel instrumen penilaian guru:

## **G. Teknik Analisis Data**

Ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu;

### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari hasil persentase tingkat keberhasilan anak. Adapun rumusan data kuantitatif menurut Anas Sudjiono adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh anak

Tindakan ini akan berhasil apabila tingkat persentase mencapai  $> 80\%$ <sup>26</sup>

### **2. Data kualitatif**

Data kualitatif pada penelitian ini adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perubahan kemampuan anak selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun tahap data kualitatif antarlain sebagai berikut :

---

<sup>26</sup>Mansur Muslich, Melaksanakan PTK itu Mudah, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h.162

- 1) Tingkat perubahan dilihat dengan cara menganalisis ketercapaian anak, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.
- 2) Menganalisis kemampuan estetika anak dalam kegiatan melukis bebas, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik.
- 3) Implementasi perubahan kemampuan anak dengan menganalisis tingkat keberhasilan dalam peningkatan estetika anak, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik.

## **H. Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dimana pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

### **1. Pra Siklus**

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti mengadakan Pra Siklus. Hal ini dimaksudkan untuk mencari permasalahan pembelajaran yang akan menjadi dasar awal peneliti untuk mendesain prosedur pembelajaran guna melakukan perbaikan. Dalam Pra Siklus ini peneliti merancang pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

### **2. Penelitian Siklus I**

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian kelas siklus

I, yaitu :

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Mempersiapkan Metode dan Media pembelajaran
- 3) Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.

- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar disekolah.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Adapun langkah yang dipersiapkan adalah,

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
- 4) Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
- 5) Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
- 6) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.
- 7) Melakukan pengamatan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
- 2) Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinasi dalam berkreaitivitas untuk meningkatkan kemampuan estetika seninya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, pengelolaan kelas, penataan kegiatan, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya pada siklus berikutnya.

### 3. Penelitian Siklus II

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian kelas siklus II, yaitu :

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Mempersiapkan Metode dan Media pembelajaran
- 3) Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar disekolah.

#### b. Pelaksanaan (*Action*)

Adapun langkah yang dipersiapkan adalah,

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
- 4) Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
- 5) Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
- 6) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.

#### c. Pengamatan (*Observation*)

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
- 2) Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinasi dalam berkreaitivitas untuk meningkatkan kemampuan estetika seninya.

#### d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, pengelolaan kelas, penataan kegiatan, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya pada siklus berikutnya.

#### **4. Penelitian Siklus III**

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian kelas siklus III, yaitu :

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Mempersiapkan Metode dan Media pembelajaran
- 3) Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar disekolah.

##### b. Pelaksanaan (*Action*)

Adapun langkah yang dipersiapkan adalah,

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
- 4) Memotivasi anak untuk berani dan dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
- 5) Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan.
- 6) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi.
- 7) Melakukan pengamatan.

##### f. Pengamatan (*Observation*)

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
- 2) Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinasi dalam berkreaitivitas untuk meningkatkan kemampuan estetika seninya.

g. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, pengelolaan kelas, penataan kegiatan, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya pada siklus berikutnya.

## I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah kepala sekolah dan seorang guru yang membantu dalam pelaksanaan penelitian di kelas, yaitu :

**Tabel 3.6**  
**Nama Personalia Penelitian**

No	Nama	Tugas	Jam Kerja Per_Minggu
1	Alfina Ulfa	a. Pelaksanaan PTK b. Pengumpulan Data c. Analisis Data d. Pengambilan Keputusan (Hasil PTK)	24 Jam
2	Mutalib Suriono. S.Pdi	Kolabolator(Penilaian 2)	24 Jam
3	Rohani	Kolabolator(Penilaian 1)	24 Jam

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**A. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebagaimana penelitian yang dilakukan maka terlebih dahulu diuraikan kondisi awal kelompok yang akan diberikan tindakan, sesuai dengan observasi awal di kelompok B RA Taski Arif Desa Galang Kec. Serdang bedagai tahun ajaran 2016 – 2017 bahwa perlu diketahui metode proyek anak masih rendah, hal ini dianggap penting agar penelitian ini sesuai dengan apa yang di harapkan, Dengan mengetahui kondisi awal maka akan di ambil kesimpulan apakah benar kelompok ini perlu di lakukan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti berkaitan dengan penerapan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik.

Agar kondisi awal dapat di ketahui maka peneliti mengadakan observasi yang berkerja sama dengan guru lain. Dilakukan untuk mengetahui kondisi anak yang sebenarnya agar dilakukan tindakan perbaikan yang tepat. Kondisi yang terjadi saat ini menunjukkan penerapan metode proyek anak belum sesuai dengan harapan dan belum mendapatkan hasil yang memuaskan, kondisi ini disebabkan karena media yang di gunakan guru yang belum efektif dan refleksi. Dalam hal ini peneliti mencoba penerapan metode proyek untuk meningkatkan melalui pertanyaan dan kemampuan secara nyata (Naturalis) dengan apa yang di lihat anak. Kondisi lain yang dapat di ketahui adalah bahwa kecerdasan naturalis yang di sampaikan oleh guru dalam menjelaskan materi pelajaran belum dapat menarik perhatian anak, kondisi ini membuat anak kurang simpati, kurang memperhatikan penjelasan guru bahkan belajar sambil bermain – main dengan teman sebaya.

Melihat kondisi ini tentunya merupakan penyebab belum munculnya minat dan keinginan serta kemampuan anak dalam mengetahui hal di ajarkan secara nyata. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan mengadakan penelitian tindakan kelas.

**Tabel 3.7**  
**Data Obsrvasi kondisi Awal**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik**

No	Nama Anak	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa	Anak dapat merawat tanaman dengan	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang

		bantuan guru				menyiramnya dengan air				ditanam oleh dirinya sendiri							
		BM	M M	B S H	B S B	BM	M M	B S H	B S B	BM	M M	B S H	B S B				
1	Abellia Salsa Fadila	√				√				√				√			
2	Algani Rahma Sukma		√				√				√			√			
3	Andini Maharani	√				√				√				√			
4	Chairani Veronica	√				√				√					√		
5	Anggun Zaskia Purnama			√			√					√		√			
6	Dwi Adinda Salsabila	√				√				√				√			
7	Fani Adila	√				√					√			√			
8	Farida Hanum		√			√					√				√		
9	Daffa Arkan	√				√				√				√			
10	M. Radit Prasetyo		√				√				√			√			
11	Khafadil	√					√			√				√			
12	Khanaya Hadiska Nasution	√						√		√				√			
13	Nadira Assyifa		√				√				√				√		
14	Naifah Afzah Putri	√				√				√				√			
15	Nadya Jessica Putri		√			√					√			√			
16	Jihan Kamila	√				√				√				√			
17	Qory Natasha	√				√				√				√			
18	Reihan Prayuda		√			√				√				√			
19	Nurul Aini	√				√					√			√			

20	Salwa	Izza	√				√				√				√			
	Nirwana																	

Keterangan :

- BM : Belum Muncul
- MM : Mulai Muncul
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel : 3,8**  
**Data Obsrvasi kondisi Awal**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik**

No	Indikator	Jumlah Anak (f)				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	%
1	Anak dapt menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru	13	6	1	0	20
		65%	30%	5%	0	100%
2	Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air	14	5	1	0	20
		70%	25%	5%	0	100%
3	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	12	7	1	0	20
		60%	35%	5%	0	100%
4	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri	17	2	1	0	20
		85%	10%	5%	0	100%

Berdasarkan hal diatas maka dapat diketahui bahwa :

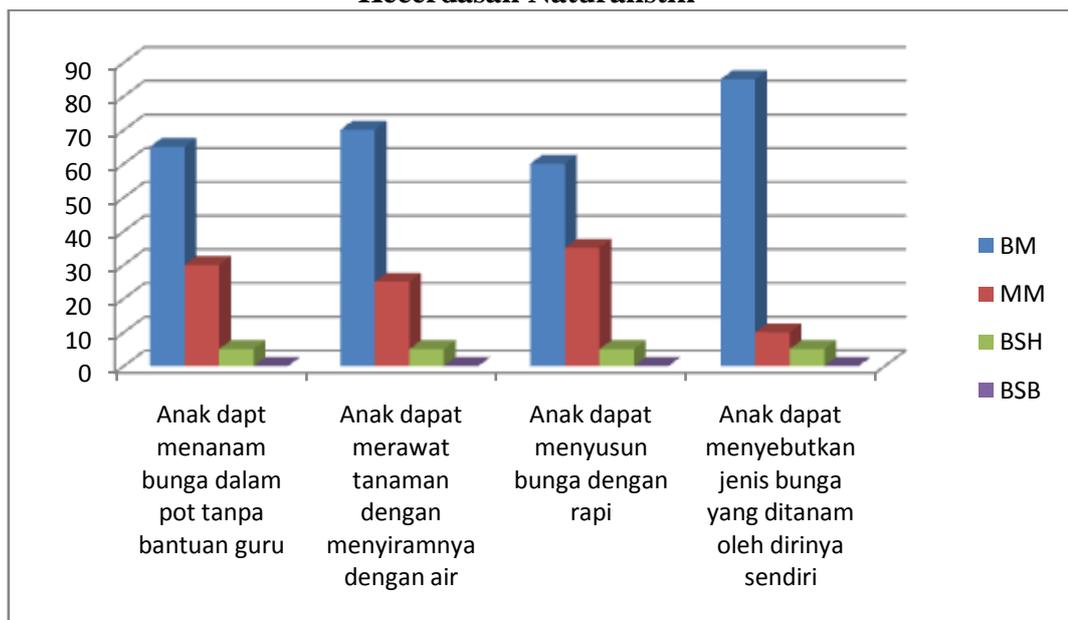
1. Indikator I : Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan gurudi RA Taski Arif, diperoleh 13 anak atau 65% berada pada kategori belum muncul, 6 anak atau 30% berada pada kategori mulai muncul, 1 orang anak atau 5% berada pada kategori berkembang sesuai harapan.
2. Indikator 2 : Anak dapat merawat tanamandengan menyiraminya dengan air di RA Taski Arif, diperoleh 14 anak atau 70% berada pada kategori belum muncul, 5 anak atau 25% berada pada kategori belum muncul, 1 orang anak atau 5% berada pada kategori berkembang sesuai harapan.

3. Indikator 3 : Anak dapat menyusun bunga dengan rapi RA Taski Arif, diperoleh 12 anak atau 60% berada pada kategori belum muncul, 7 anak atau 35% berada pada kategori belum muncul, 1 orang anak atau 5% berada pada kategori berkembang sesuai harapan.
4. Indikator :Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri di RA Taski Arif, diperoleh 17 anak atau 85% berada pada kategori belum muncul, 2 anak atau 10% berada pada kategori mulai muncul, dan 1 orang anak atau 5% berada pada kategori berkembang sesuai harapan.

**Tabel : 3,9**  
**Kondisi Awal Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik**

No	Indikator	Jumlah anak		Jumlah
		BSH	BSB	
1	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru	1	0	1
		5%	0	5%
2	Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air	1	0	1
		5%	0	5%
3	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	1	0	1
		5%	0	5%
4	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri	1	0	1
		5%	0	5%
Persentase jumlah rata-rata kemampuan yang di capai anak dalam prasiklus				5%

**Grafik ; 1**  
**Kondisi Awal Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik**



Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam 3 siklus, Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

### **B. Deskripsi Siklus 1**

Data hasil penelitian yang diperoleh guru melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan. Adapun deskripsi hasil data meliputi perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

## **1. Hari ke 1/ Senin, 6 Februari 2016**

### **a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

### **b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Kegiatan pembuka
  - Berdoa sebelum belajar
  - Bernyanyi
  - Mengenalkan media sesuai tema
- 2) Kegiatan Inti
  - Mengenalkan sayur terung ungu
  - Anak meniru tulisan guru
  - Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman
- 3) Kegiatan Penutup
  - Menjawab pertanyaan guru
  - Membaca doa dan surah pendek
  - Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

### **c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru memperlihatkan alat peraga
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

## **2. Hari ke 2/ Selasa, 7 februari 2016**

### **a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga kol
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

#### **b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Kegiatan pembuka
  - Berdoa sebelum belajar
  - Bernyanyi
  - Mengenalkan media sesuai tema
  - Guru menyanyikan sesuai tema
- 2) Kegiatan Inti
  - Menebalkan gambar sayur bunga kol
  - Anak meniru tulisan guru
  - Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman
- 3) Kegiatan Penutup
  - Menjawab pertanyaan guru
  - Membaca doa dan surah pendek
  - Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

#### **c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

### **3. Hari ke 3/ Rabu, 8 februari 2016**

**a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar sawi
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

**b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Kegiatan pembuka
  - Berdoa sebelum belajar
  - Bernyanyi
  - Mengenalkan media sesuai tema
  - Guru menyanyikan sesuai tema
- 2) Kegiatan Inti
  - Menebalkan gambar sayur bunga kol
  - Anak meniru tulisan guru
  - Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman
- 3) Kegiatan Penutup
  - Menjawab pertanyaan guru
  - Membaca doa dan surah pendek
  - Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok  
Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

**4. Hari ke 4/ Kamis, 9 februari 2016**

**a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar cabai
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

**b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

## a) Kegiatan pembuka

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Guru menyanyikan sesuai tema

## b) Kegiatan Inti

- Menebalkan gambar sayur bayam
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

## c) Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

## **5. Hari ke 5/ Jum'at, 10 februari 2016**

### **a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar bayam
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

### **b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

#### 5) Kegiatan pembuka

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Memperkenalkan tanaman genjer
- Guru menyanyikan sesuai tema

#### 6) Kegiatan Inti

- Meneliti sayurgenjer
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

#### 7) Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

### **c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok

4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

### **SKENARIO PERBAIKAN**

Tujuan Perbaikan : Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di Ra Nurul Aqli

Siklus : I

Hari/ Tanggal : Seni 06 Februari 2017

Hal yang diperbaiki/ di tingkatkan : Kegiatan Pengembangan

- Anak mampu menanam bunga
- Mampu menyusun bunga
- Mampu membedakan jenis bunga

Langkah-langkah Perbaikan :

- Guru mengajak anak berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Guru bercakap-cakap dengan anak sesuai tema
- Bernyanyi lewat lagu sesuai tema
- Guru memperlihatkan alat peraga dan melakukan kegiatan pengenalan jenis-jenis sayuran
- Guru menghargai hasil karya dan kemampuan anak

**Tabel; 3,10**  
**Hasil Observasi Penelitian Siklus 1**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik**

No	Nama Anak	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru				Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air				Anak dapat menyusun bunga dengan rapi				Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri			
		B M	M M	B S H	B S B	B M M	M M	B S H	B S B	B M M	M M	B S H	B S B	B M M	M M	B S H	B S B
1	Abellia Salsa Fadila		√				√			√						√	
2	Algani Rahma Sukma		√			√						√		√			
3	Andini Maharani	√				√						√				√	
4	Chairani Veronica			√			√					√			√		
5	Anggun Zaskia Purnama	√						√		√						√	
6	Dwi Adinda Salsabila		√			√						√		√			
7	Fani Adila		√				√				√				√		
8	Farida Hanum	√					√			√						√	
9	Daffa Arkan			√		√						√					√
10	M. Radit Prasetyo	√						√				√		√			
11	Khafadil	√				√					√						√
12	sKhanaya Hadiska Nasution			√					√	√						√	
13	Nadira Assyifa		√			√				√				√			
14	Naifah Afzah Putri		√						√		√					√	
15	Nadya Jessica Putri		√						√			√		√			
16	Jihan Kamila		√			√				√							√

17	Qory Natasha			√			√					√			√
18	Reihan Prayuda	√					√					√		√	
19	Nurul Aini			√				√			√				√
20	Salwa Izza Nirwana	√						√		√				√	

**Keterangan :**

- BM : Belum Muncul
- MM : Mulai Muncul
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel; 3,11**

**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Siklus I**

No	Indikator	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	%
1	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru	7	8	5	0	20
		35%	40%	25%	0	100%
2	Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air	7	6	4	3	20
		35%	30%	20%	15%	100%
3	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	5	5	8	2	20
		25%	25%	40%	10%	100%
4	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri	7	3	7	3	20
		35%	15%	35%	15%	100%

Berdasarkan hal diatas maka dapat diketahui bahwa :

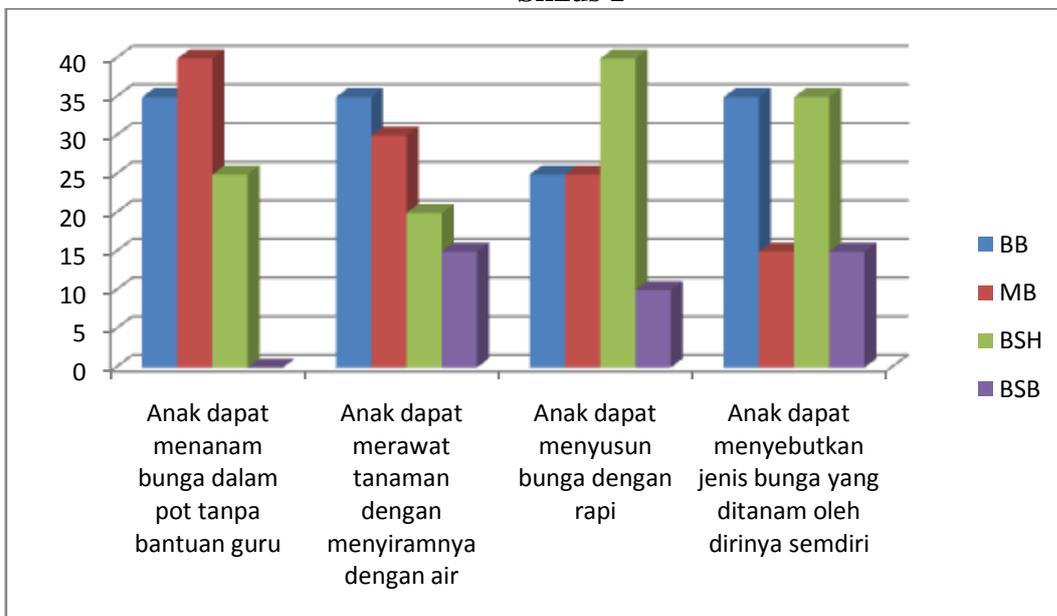
1. Indikator I : Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan gurudi RA Taski Arif, diperoleh 7 anak atau 35% berada pada kategori belum muncul, 8 anak atau 40% berada pada kategori mulai muncul, 5 orang anak atau 25% berada pada kategori berkembang sesuai harapan.

2. Indikator 2 :Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air di RA Taski Arif, diperoleh 7 anak atau 35% berada pada kategori belum muncul, 6 anak atau 30% berada pada kategori mulai muncul, 4 orang anak atau 20% berada pada kategori berkembang sesuai harapan, dan 3 anak atau 15% berada pada kategori berkembang sangat baik.
3. Indikator 3 :Anak dapat menyusun bunga dengan rapi di RA Taski Arif, diperoleh 5 anak atau 25% berada pada kategori belum muncul, 5 anak atau 25% berada pada kategori mulai muncul, 8 orang anak atau 40% berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan 2 orang anak atau 10% berada pada kategori berkembang sangat baik.
4. Indikator 4 : Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri di RA Taski Arif, diperoleh 7 anak atau 35% berada pada kategori belum muncul, 3 anak atau 15% berada pada kategori mulai muncul, 7 orang anak atau 35% berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan 3 orang anak atau 15% berada pada kategori berkembang sangat baik

**Tabel; 3,12**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan**  
**Kecerdasan Naturalistik**  
**Siklus I**

No	Kemampuan yang di capai	Jumlah Anak		Jumlah Anak
		BSH	BSB	%
1	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru	5	0	5
		25%	0	25%
2	Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air	4	3	7
		20%	15%	35%
3	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	8	2	10
		40%	10%	50%
4	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri	7	3	10
		35%	15%	50%
Persentase jumlah rata-rata kemampuan yang dicapai anak siklus 1				40%

**Grafik 2**  
**Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan**  
**Kecerdasan Naturalistik**  
**Siklus 1**



#### **d. Refleksi**

##### **1. Keberhasilan Perbaikan Siklus 1 dan Faktor Mendukung**

###### **a. Komponen Kegiatan**

- Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan indikator yang direncanakan.
- Materi yang di sajikan sesuai tingkat perkembangan anak
- Metode yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan
- Metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak.
- Alat penelitian sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur kemajuan belajar anak.

##### **e. Kegagalan Perbaikan Siklus 1 dan faktor penyebabnya**

- a. Anak jarang melakukannya
- b. Banyak anak yang masih malas mengikuti kegiatan tersebut karena takut kotor
- c. Anak memiliki kebingungan dalam pembelajaran ini.

#### **f. Tindakan Perbaikan dan Alasan Pemilihan Tindakan**

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya selain mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan, juga dari analisis hasil penilaian kegiatan yang dilakukan anak.

### **C. Deskripsi Siklus II**

Data hasil penelitian yang diperoleh guru supervisor melalui opservasi dalam catatan guru selama proses kegiatan. Adapun deskripsi hasilo data meliouti Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus 2 adalah;

#### **1. Hari ke 6/ Senin, 13 februari 2016**

##### **a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Memperlihatkan alat peraga gambar bunga mawar

- 4) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 5) Mempersiapkan lembar penilaian

### **c. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

#### 1) Kegiatan pembuka

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Tanya jawab tentang tanamaan bunga bunga
- Guru menyanyikan sesuai tema

#### 2) Kegiatan Inti

- Menebalkan gambarbunga mawar
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

#### 3) Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

### **c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok

Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

## **2. Hari ke 7/ Selasa, 14 februari 2016**

### **a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga Gambar bunga melati
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

#### **b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

##### a) Kegiatan pembuka

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Guru menyanyikan sesuai tema

##### b) Kegiatan Inti

- Menebalkan gambar bunga melati
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

##### c) Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

#### **c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

### **3. Hari ke 8/ Rabu, 15 februari 2016**

#### **a.Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar kemboja
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

#### **b.Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

##### 1. Kegiatan pembuka

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Memperkenalkan tanaman bunga
- Guru menyanyikan sesuai tema

##### 2. Kegiatan Inti

- Meneliti tanaman bunga
- Menebalkan gambar bunga kemboja
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

##### 3. Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

#### **c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran

- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

#### **4. Hari ke 9/ Kamis, 16 februari 2016**

##### **a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Meneliti cocor bebek
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

##### **b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

##### **1. Kegiatan pembuka**

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Guru menyanyikan sesuai tema

##### **2. Kegiatan Inti**

- Menebalkan gambar cocor bebek
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

##### **3. Kegiatan Penutup**

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

##### **c. Skenario Perbaikan**

1. Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)

2. Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
3. Guru membagi anak dalam 2 kelompok
4. Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

## **5. Hari ke 10/ Jum'at 17 februari 2016**

### **a. Perencanaan (planning)**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar bunga kembang sepatu
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

### **b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

#### 1. Kegiatan pembuka

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Memperkenalkan tanaman bunga kembang sepatu
- Guru menyanyikan sesuai tema

#### 2. Kegiatan Inti

- Meneliti tanaman kembang sepatu
- Menebalkan gambar kembang sepatu
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

#### 3. Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru

- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

### **c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

## **SKENARIO PERBAIKAN**

Tujuan Perbaikan	: Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Di Ra Nurul Aqli
Siklus	: II
Hari/ Tanggal	: Jum'at 17 Februari 2017
Hal yang diperbaiki/ di tingkatkan	: Kegiatan Pengembangan <ul style="list-style-type: none"><li>- Anak mampu menanam bunga</li><li>- Mampu menyusun bunga</li></ul>

- Mampu membedakan jenis bunga

Langkah-langkah Perbaikan :

- Guru mengajak anak berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Guru bercakap-cakap dengan anak sesuai tema
- Bernyanyi lewat lagu sesuai tema
- Guru memperlihatkan alat peraga dan melakukan kegiatan pengenalan jenis-jenis sayuran
- Guru menghargai hasil karya dan kemampuan anak

**Tabel; 3,13**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan**  
**Kecerdasan Naturalistik**  
**Siklus III**

No	Nama Anak	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru				Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air				Anak dapat menyusun bunga dengan rapi				Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		M	M	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B

1	Abellia Salsa Fadila			√				√		√				√		
2	Algani Rahma Sukma	√				√					√				√	
3	Andini Maharani				√		√				√				√	
4	Chairani Veronica	√						√				√				√
5	Anggun Zaskia Purnama			√				√			√				√	
6	Dwi Adinda Salsabila				√	√						√		√		
7	Fani Adila	√						√			√					√
8	Farida Hanum			√				√		√				√		
9	Daffa Arkan		√				√					√			√	
10	M. Radit Prasetyo				√			√			√					√
11	Khafadil	√						√				√				√
12	Khanaya Hadiska Nasution			√		√					√					√
13	Nadira Assyifa				√			√		√						√
14	Naifah Afzah Putri			√				√		√					√	
15	Nadya Jessica Putri	√				√						√				√
16	Jihan Kamila			√			√				√				√	
17	Qory Natasha				√		√			√				√		
18	Reihan Prayuda			√				√			√				√	
19	Nurul Aini		√				√					√	√			
20	Salwa Izza Nirwana			√				√			√			√		

Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi kondisi awal ini maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka Persentase

- F : Jumlah anak mengalami perubahan  
 N : Jumlah seluruh anak

**Tabel; 3,14**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan**  
**Kecerdasan Naturalistik**  
**Siklus III**

No	Indikator	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	%
1	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru	5	2	8	5	20
		25%	10%	40%	25%	100%
2	Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air	4	3	8	5	20
		20%	15%	40%	25%	100%
3	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	0	6	8	6	20
		0%	30%	40%	30%	100%
4	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri	1	5	7	7	20
		5%	25%	35%	35 %	100%

Berdasarkan hal diatas maka dapat diketahui bahwa :

1. Indikator I : Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan gurudi RA Taski Arif, diperoleh 5 anak atau 25% berada pada kategori belum muncul, 2 anak atau 10% berada pada kategori mulai muncul 8 orang anak atau 40% berada pada kategori berkembang sesuai harapan. 5 anak atau 25% berada pada kategori berkembang sesuai harapan
2. Indikator 2 :Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air di RA Taski Arif, diperoleh 4 anak atau 20% berada pada kategori belum muncul, 3 anak atau 15% berada pada kategori mulai muncul, 8 orang anak atau 40% berada pada kategori berkembang sesuai harapan, dan 5 anak atau 25% berada pada kategori berkembang sangat baik.

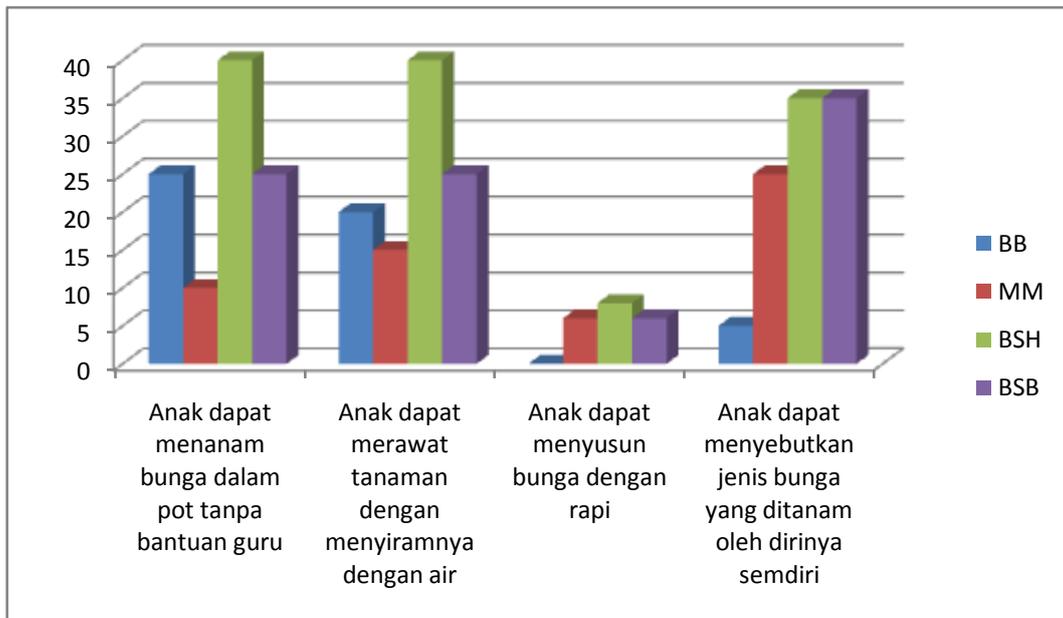
3. Indikator 3 : Anak dapat menyusun bunga dengan pot di RA Taski Arif, diperoleh 6 anak atau 30% berada pada kategori mulai muncul, 8 anak atau 40% berada pada kategori berkembang sesuai harapan, 6 orang anak atau 30% berada pada kategori berkembang Sangat baik
4. Indikator 4 :Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri di RA Taski Arif, diperoleh 1 anak atau 5% berada pada kategori belum muncul, 5 anak atau 5% berada pada kategori mulai muncul, 7 orang anak atau 35% berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan 7 orang anak atau 35% berada pada kategori berkembang sangat baik.

**Tabel; 3,15**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan**  
**Kecerdasan Naturalistik**  
**Siklus III**

No	Kemampuan yang di capai	Jumlah Anak		Jumlah Anak
		BSH	BSB	%
1	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru	8	5	13
		40%	25%	29%
2	Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air	8	5	13
		40%	25%	29%
3	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	8	6	14
		40%	30%	70%
4	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri	7	7	14
		35%	35%	70%
Persentase jumlah rata-rata kemampuan yang dicapai anak siklus 1				49%

**Grafik 3**  
**Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan**

## Kecerdasan Naturalistik Siklus III



### d. Refleksi

#### a. Keberhasilan Perbaikan Siklus 2 dan Faktor Mendukung

- Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan indikator yang direncanakan.
- Materi yang di sajikan sesuai tingkat perkembangan anak
- Metode yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan
- Metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak.
- Alat penelitian sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur kemajuan belajar anak.
- Proses Kegiatan
- Pelaksanaan kegiatan sesuai RKH
- Kegiatan dengan metode proyek sangat menyenangkan bagi anak
- Memberikan pengalaman kegiatan yang berkesan dan bermakna
- Melatih keberanian dan kemandirian anak dengan metode proyek
- 

#### b. Kegagalan Perbaikan Siklus 1 dan faktor penyebabnya

- Anak jarang melakukannya
- Banyak anak yang masih malas mengikuti kegiatan tersebut karena

takut kotor

- Anak memiliki kebingungan dalam pembelajaran ini.

### **c. Tindakan Perbaikan dan Alasan Pemilihan Tindakan**

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya selain mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan, juga dari analisis hasil penilaian kegiatan yang dilakukan anak.

## **F. Deskripsi Siklus III**

Data hasil penelitian yang diperoleh guru supervisor melalui observasi dalam catatan guru selama proses kegiatan. Adapun deskripsi hasil data meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus 2 adalah;

### **1. Hari ke 11 / Senin, 20 februari 2016**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar Apel
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

### **b. Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

#### **2. Kegiatan pembuka**

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Memperkenalkan tanaman buah apel
- Guru menyanyikan sesuai tema

#### **3. Kegiatan Inti**

- Meneliti tanaman buah apel
- Menebalkan gambar buah apel
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

#### 4. Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

### **c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

## **2. Hari ke 12 / Selasa, 21 februari 2016**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar Anggur
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

### **b.Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Kegiatan pembuka
  - Berdoa sebelum belajar
  - Bernyanyi
  - Mengenalkan media sesuai tema

- Memperkenalkan tanaman buah apel
- Guru menyanyikan sesuai tema

#### 2) Kegiatan Inti

- Meneliti tanaman buah anggur
- Menebalkan gambar buah anggur
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

#### 3) Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

### **c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

### **Hari ke 13 / Rabu, 22 februari 2016**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar Jeruk
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

### **b.Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Memperkenalkan tanaman buah Jeruk
- Guru menyanyikan sesuai tema

2) Kegiatan Inti

- Meneliti tanaman buah Jeruk
- Menebalkan gambar buah Jeruk
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

3) Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

**c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan buahan
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama buahan

**Hari ke 14, 21 februari 2016**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar mangga
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

## **b.Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

### 1) Kegiatan pembuka

- Berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Mengenalkan media sesuai tema
- Memperkenalkan tanaman buah Anggur
- Guru menyanyikan sesuai tema

### 4) Kegiatan Inti

- Meneliti tanaman buah Apel
- Menebalkan gambar buah Apel
- Anak meniru tulisan guru
- Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman

### 5) Kegiatan Penutup

- Menjawab pertanyaan guru
- Membaca doa dan surah pendek
- Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

## **c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

## **Hari ke 15, 24 februari 2016**

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Memperlihatkan alat peraga gambar Semangka
- 3) Membuat lembar Observasi dan daftar tanya jawab
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian

### **b.Pelaksanaan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam perbaikan terhadap masalah yang dihadapi yaitu yang sesuai dengan RKH dan RKM yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran, yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Kegiatan pembuka
  - Berdoa sebelum belajar
  - Bernyanyi
  - Mengenalkan media sesuai tema
  - Memperkenalkan tanaman buah semangka
  - Guru menyanyikan sesuai tema
- 2) Kegiatan Inti
  - Meneliti tanaman buah semangka
  - Menebalkan gambar buah semangka
  - Anak meniru tulisan guru
  - Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar tanaman
- 3) Kegiatan Penutup
  - Menjawab pertanyaan guru
  - Membaca doa dan surah pendek
  - Menceritakan kembali tentang gambar tanaman

### **c.Skenario Perbaikan**

- 1) Guru menyanyikan lagu pembuka (pembukaan)
- 2) Guru memotivasi anak untuk melakukan pengenalan sayuran
- 3) Guru membagi anak dalam 2 kelompok
- 4) Mengulang pembelajaran pengenalan nama sayuran

**Tabel; 3,16**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan**  
**Kecerdasan Naturalistik**  
**Siklus III**

No	Nama Anak	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru				Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air				Anak dapat menyusun bunga dengan rapi				Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Abellia Salsa Fadila			√				√				√				√	
2	Algani Rahma Sukma				√			√				√			√		
3	Andini Maharani				√		√				√				√		
4	Chairani Veronica				√			√				√				√	
5	Anggun Zaskia Purnama			√			√					√			√		
6	Dwi Adinda Salsabila				√			√				√			√		
7	Fani Adila				√			√			√					√	
8	Farida Hanum			√				√				√			√		
9	Daffa Arkan		√					√				√			√		
10	M. Radit Prasetiyo				√			√			√					√	
11	Khafadil				√			√				√				√	

12	Khanaya Hadiska Nasution				√				√			√					√
13	Nadira Assyifa				√				√			√					√
14	Naifah Afzah Putri			√					√			√				√	
15	Nadya Jessica Putri				√				√			√					√
16	Jihan Kamila			√				√				√				√	
17	Qory Natasha				√			√				√					√
18	Reihan Prayuda			√					√			√				√	
19	Nurul Aini				√				√			√					√
20	Salwa Izza Nirwana			√				√				√					√

Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi kondisi awal ini maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka Persentase

F : Jumlah anak mengalami perubahan

N : Jumlah seluruh anak

**Tabel; 3,17**

**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan  
Kecerdasan Naturalistik  
Siklus II**

No	Indikator	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	%
1	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru	0	1	7	12	20
		0%	5%	35%	60%	100%
2	Anak dapat merawat tanaman	0	0	6	14	20

	dengan menyiramnya dengan air	0%	0%	30%	70%	100%
3	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	0	0	6	14	20
		0%	0%	30%	70%	100%
4	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri	0	0	9	11	20
		0%	0%	45%	55%	100%

Berdasarkan hal diatas maka dapat diketahui bahwa :

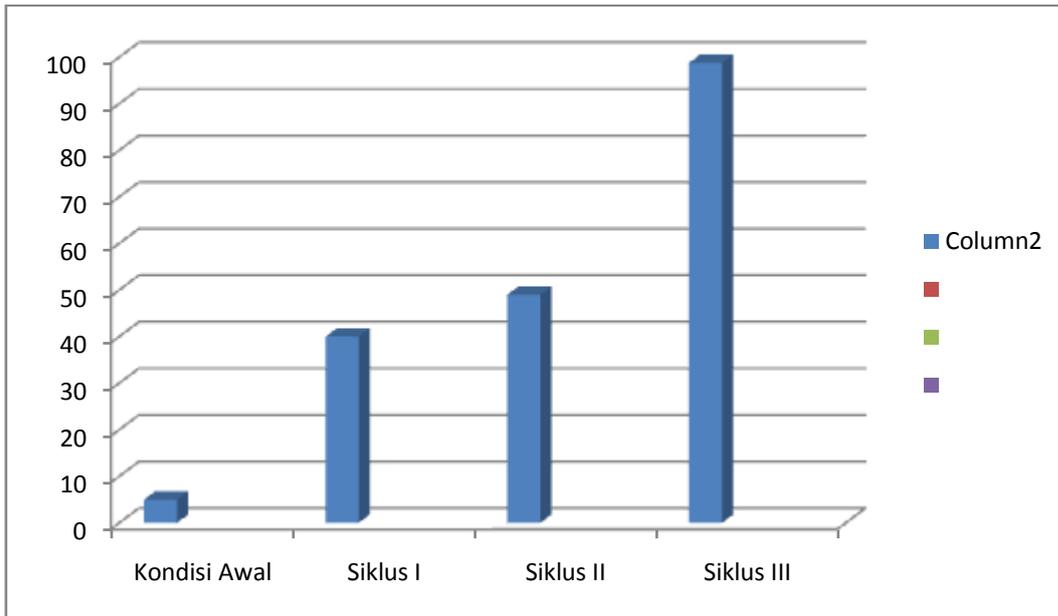
1. Indikator I : Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan gurudi RA Taski Arif, diperoleh 1 anak atau 5% berada pada kategori mulai muncul, 7 anak atau 35% berada pada kategori berkembang sesuai harapan, 12 orang anak atau 60% berada pada kategori berkembang sangat baik.
2. Indikator 2 :Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air di RA Taski Arif, diperoleh 5 anak atau 30 % berada pada kategori berkembang sesuai harapan, dan 14 orang anak atau 70% berkembang sangat baik.
3. Indikator 3 :Anak dapat menyusun bunga dengan rapi RA Taski Arif, diperoleh 6 anak atau 30% berada pada kategori berkembang sesuai harapan, dan 14 orang anak atau 70% berkembang sangat baik.
4. Indikator 4 :Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri di RAnak dapat menanam bunga dalam pot tanpa bantuan guru A Taski Arif, diperoleh 9 orang anak atau 45% berada pada kategori 45%, dan 11 orang anak atau 55% berada pada kategori berkembang sesuai harapan.

**Tabel; 3,18**  
**Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan**  
**Kecerdasan Naturalistik**  
**Siklus II**

No	Kemampuan yang di capai	Jumlah Anak		Jumlah Anak
		BSH	BSB	%
1	Anak dapat menanam bunga dalam pot tanpa	7	12	19
		35%	60%	95%

	bantuan guru			
2	Anak dapat merawat tanaman dengan menyiramnya dengan air	6	14	20
		30%	70%	100%
3	Anak dapat menyusun bunga dengan rapi	6	14	20
		30%	70%	100%
4	Anak dapat menyebutkan jenis bunga yang ditanam oleh dirinya sendiri	9	11	20
		45%	55%	100%
Persentase jumlah rata-rata kemampuan yang dicapai anak siklus 1				98,75%

**Grafik 4**  
**Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan**  
**Kecerdasan Naturalistik**  
**Siklus III**



## 5. Tahap Refleksi

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus ketiga dapat disimpulkan bahwa kemampuan metode peroyek anak sejak dini telah ditentukan telah mencapai kriteria yang diharapkan. Kemampuan anak dalam meningkatkan kecerdasan naturalistik berkembang sesuai dengan harapan dan berkembang dengan sangat baik. Oleh karena itu penelitian ini di hentikan pada siklus 3 karena telah mencapai sesuai harapan yang diinginkan yaitu penerapan metode peroyek dengan meningkatkan kecerdasan naturalistik.

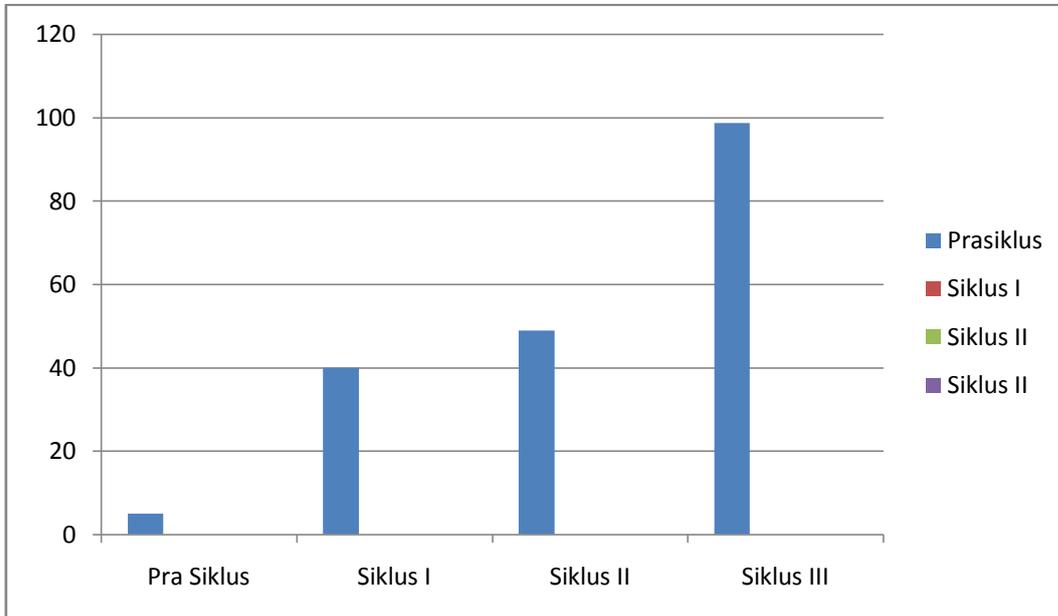
## 2) Pembahasan hasil penilaian

Peroses penelitian pada siklus pertama sampai ketiga terlaksana dengan baik, Perkembangan kemampuan anak dalam metode peroyek berlangsung. Pada Pra siklus nilai menunjukkan angka 5% lalu di siklus pertama naik menjadi 40% dan siklus ke dua naik menjadi 49% dan siklus ketiga naik menjadi 98,75%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dapat meningkatkan Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Di RA Taski Arif.

Hasil observasi penerapan metode peroyek anak untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik dapat di lihat pada grafik berikut ini :

**Grafik; 5**

**Hasil Penilaian dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dans Siklus III**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak di RA Taski Arif sebelum melakukan penelitian tindakan kelas atau pra siklus adalah 20 %.
2. Penerapan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik melalui bimbingan guru di RA Taski Arif setelah dilakukan penelitian tindakan kelas atau pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan adalah 65 %.
3. Penerapan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik tanpa bimbingan guru di RA Taski Arif setelah dilakukan penelitian tindakan kelas atau pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan adalah 80 %.
4. Penerapan metode proyek untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik tanpa bimbingan guru di RA Taski Arif setelah dilakukan penelitian tindakan kelas atau pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan adalah 90 %.

#### **B. Saran – saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan sesuai dengan hasil penelitian ,maka saran saran yang di anggap penting adalah :

1. Bagi guru kelas yang mengajarkan dikelas, agar memperhatikan kendala-kendala yang dialami oleh siswa dan dapat kiranya memberitahukan langkah-langkah yang baik dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat menguasai mata pelajar yang diajarkan dan tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami pelajaran yang disampaikan, terutama kemampuan siswa dalam bersosialisasi.
2. Bagi guru agar mengembangkan perangkat-perangkat pembelajaran, baik yang telah ada maupun yang akan di persiapkan oleh guru itu sendiri, sehingga memang dalam mentransfer ilmu kepada siswa betul-betul dan dapat secara

maksimal. Pada peneliti yang berminat melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode proyek, disarankan hendaknya dapat di kembangkan pada mata pelajaran yang lain guna meningkatkan kemampuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djubaedi, Dedi. 2011. *Kurikulum RA/BA/TA*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Jurnal, Dyah Pujiastuti, dkk., *Penerapan Metode Proyek yang di Lengkapi dengan Kompendium Al-Qur'an untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar pada Materi Ikatan Kimia Siswa Kelas X-4 di SMA IT Nur Hidayah Tahun Ajaran 2012/2013*. Berdasarkan Jurnal tahun 2012/2013.
- Jurnal, Nurhalimah, Vika. *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Perwanda 03 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012*. Berdasarkan jurnal tahun 2011/2012.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kurniati dan Rahmawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Kencana..
- Made, Wena. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Muslich , Mansur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani
- Skripsi- Rita Sriayu, *Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anzk di TK Masjid Syuhada Yogyakarta*
- Skripsi, *Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains dengan Media Boneka Horta*
- Takdirotun, Musfiroh. 2009. *Materi Pokok Pengembangan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- <https://idtesis.com/metode-pembelajaran-proyek-dan-tugas/>
- <https://www.eurekapedidikan.com>
- <http://id.m.wikipedia.org>

Medan, April 2017

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exampar  
Hal : Skripsi a.n. AlfinaUlfa  
Kepada : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**  
Di-  
Medan  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Alfina Ulfa yang berjudul: "PENERAPAN METODE PEROYEK UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK PADA ANAK KELOMPOK B RA TASKI ARIF". Maka kami berpendapat bahwaskripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**Pembimbing Skripsi**

**Mawaddah Nasution, M.Psi**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfina Ulfa  
Jenjang : Strata 1  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
NPM : 1301240053

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : PENERAPAN METODE PEROYEK UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK PADA ANAK KELOMPOK B RA TASKI ARIF". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 16 Maret 2017  
Yang Menyatakan

Alfina Ulfa

## **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oeh :

Nama Mahasiswa : Alfina Ulfa  
NPM : 1301240053  
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Peroyek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Kelompok B Ra Taski Arif’.

Medan, 30 Maret 2017

Pembimbing Skripsi

**Mawaddah Nasution, M.Psi**

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan

**Drs. Zulkarnein Lubis, M.A**

Disetujui Oleh:

Dekan

**Dr. Muhammad Qorib, M.A**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENERAPAN METODE PEROYEK**  
**UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK**  
**PADA ANAK KELOMPOK B RA TASKI ARIF**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada  
Perogram Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

**Oleh:**

**ALFINA ULFA**  
**NPM : 1301240053**

**Jurusan Guru Raudhatul Athfal**

**Pembimbing**

**Mawaddah Nasution, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**  
**MEDAN**  
**2017**

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG-1)**  
**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1**

NAMA	: Alfina Ulfa
NPM	: 1301240053
TEMPAT MENGAJAR	: Taski Arif
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman
SIKLUS	: 1

INDIKATOR	NILAI				
<b>A. Menentukan tema, Indikator, Hasil belajar serta mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber</b>					
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum taman kanak-kanak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menentukan alat dan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A = 3,8				
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>					
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Kegiatan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = 4,5
<b>C. Merencanakan</b>	
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = 4
<b>D. Tampilan RKH</b>	
1. Kebersihan dan keterampilan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = 4,5

**Nilai APKG 1**

$$\text{Nilai R} = \frac{3,8 + 4,5 + 4 + 4,5}{4} = 4,2$$

Pulau gambar, 10 Februari 2017

Diketahui

Kepala RA Taski Arif

Teman Sejawat

Peneliti/Guru kelas

Mutalib Suriono, S.Pdi

Rohani

Alfina Ulfa

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG-2)**  
**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1**

NAMA : Alfina Ulfa  
 NPM : 1301240053  
 TEMPAT MENGAJAR : RA Taski Arif  
 KELOMPOK : B  
 TEMA : Tanaman  
 SIKLUS : I  
 WAKTU : 07.30-10.30 wib  
 HARI/TANGGAL : Jum'at, 10 Februari 2017

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>					
1. Melakukan tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Melakukan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran serta individual, kelompok, dan/ klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Menggunakan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	Rata-rata butiran A= 4,6				
<b>B. Mengelola interaksi edukatif</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata B = 4,6				
<b>C. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menggunakan pendekatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata C = 4,6				
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

1. Melaksanakan pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Melaksanakan pembelajaran pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata D = 4,5				
<b>E. Kesan umum kegiatan</b>					
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan bahasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Keaktifan pembelajaran I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata E = 4,5				

Catatan singkat penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan

.....

.....

.....

**Nilai APKG 2**

$$R = \frac{4,6 + 4,6 + 4,6 + 4,5 + 4,5}{4} = 4,55$$

Pulau gambar., 10 Februari 2017

Diketahui

Kepala RA Taski Arif

Teman Sejawat

Peneliti/Guru kelas

Mutalib Suriono, S.Pdi

Rohani

Alfina Ulfa

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG-1)**  
**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1**

NAMA : Alfina Ulfa  
 NPM : 1301240053  
 TEMPAT MENGAJAR : RA Taski Arif  
 KELOMPOK : B  
 TEMA : Tanaman  
 SIKLUS : II

<b>A. Menentukan tema, Indikator, Hasil belajar serta mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
5. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum taman kanak-kanak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Menentukan alat dan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir A = 4,7					
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
5. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Kegiatan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

8. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = 4, 2
<b>C. Merencanakan</b>	
2. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = 5
<b>D. Tampilan RKH</b>	
3. Kebersihan dan keterampilan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
4. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = 5

**Nilai APKG 1**

$$\text{Nilai R} = \frac{4,7 + 4,2 + 5 + 5}{4} = 4,7$$

Pulau gambar, 17 Februari 2017

Diketahui

Kepala RA Taski Arif

Teman Sejawat

Peneliti/Guru kelas

Mutalib Suriono,S.Pdi

Rohani

Alfina Ulfa

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG-2)**  
**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1**

NAMA	: Alfina Ulfa
NPM	: 1301240053
TEMPAT MENGAJAR	: RA Taski Arif
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman
SIKLUS	: II
WAKTU	: 07.30-10.30 wib
HARI/TANGGAL	: Jum'at 17 Februari 2017

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>					
1. Melakukan tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Melakukan kegiatan pemberlajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran serta individual, kelompok, dan/ klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Menggunakan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efesien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butiran A= 4,7				

<b>B. Mengelola interaksi edukatif</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata B = 4,6				
<b>C. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menggunakan pendekatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata C = 3,6				
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Melaksanakan pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Melaksanakan pembelajaran pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	Rata-rata D = 5				
<b>E. Kesan umum kegiatan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan bahasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Keaktifan pembelajaran I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata E = 4,7				

Catatan singkat penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan

.....

.....

.....

**Nilai APKG 2**

$$R = \frac{4,7 + 4,6 + 3,6 + 5 + 4,7}{4} = 5,6$$

Pulau gambar, 17 Februari 2017

Diketahui

Kepala RA Taski Arif

Teman Sejawat

Peneliti/Guru kelas

Mutalib Suriono, S.Pdi

Rohani

Alfina Ulfa

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG-1)**  
**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1**

NAMA	: Alfina Ulfa
NPM	: 1301240053
TEMPAT MENGAJAR	: RA Taski Arif
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman
SIKLUS	: 1

<b>A. Menentukan tema, Indikator, Hasil belajar serta mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum taman kanak-kanak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menentukan alat dan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Kegiatan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	Rata-rata butir B = 4,7
<b>C. Merencanakan</b>	
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = 5
<b>D. Tampilan RKH</b>	
1. Kebersihan dan keterampilan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = 5

**Nilai APKG 1**

$$\text{Nilai R} = \frac{5 + 4,7 + 5 + 5}{4} = 4,9$$

Pulau gambar, ,24 Februari 2017

Diketahui

Kepala RA Taski Arif

Teman Sejawat

Peneliti/Guru kelas

Mutalib Suriono, S.Pd

Rohani

Alfina Ulfa

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN GURU -1 (APKG-2)**  
**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1**

NAMA	: Alfina Ulfa
NPM	: 1301240053
TEMPAT MENGAJAR	: RA Taski Arif
KELOMPOK	: B
TEMA	: Tanaman
SIKLUS	: III
WAKTU	: 07.30-10.30 wib
HARI/TANGGAL	: Juma'at 24 Februari 2017

Indikator	Nilai				
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Melakukan tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Melakukan kegiatan pemberlajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran serta individual, kelompok, dan/ klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Menggunakan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efesien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	Rata-rata butiran A= 4,7				
<b>B. Mengelola interaksi edukatif</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata B = 4,8				
<b>C. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Menggunakan pendekatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata C = 4,8				
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
3. Melaksanakan pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

4. Melaksanakan pembelajaran pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata D = 5				
<b>E. Kesan umum kegiatan</b>					
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan bahasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Keaktifan pembelajaran I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata E = 4,7				

Catatan singkat penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan

.....

.....

.....

**Nilai APKG 2**

$$R = \frac{4,7 + 4,8 + 4,8 + 5 + 4,7}{4} = 6$$

Pulau gambar ,24 Februari 2017

Diketahui

Kepala RA Taski Arif

Teman Sejawat

Peneliti/Guru kelas

Mutalib Suriono, S.Pd

Rohani

Alfina Ulfa

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS I  
DI RA TASKI ARIF**

Nama Sekolah : RA Taski Arif  
Alamat : Desa Galang Kecamatan Serdang Bedagai  
Kelompok : B

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema</b>
1	Senin, 06 Februari 2017	07,30 -11.00	Tanaman
2	Selasa, 07 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
3	Rabu, 08 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
4	Kamis, 09 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
5	Jum'at, 10 Februari 2017	07,30 – 10.00	Tanaman

Diketahui  
Kepala RA Taski Arif

Peneliti/Guru Kelas

Mutalib Suriono, S.Pdi

Alfina Ulfa

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS II  
DI RA TASKI ARIF**

Nama Sekolah : RA Taski Arif  
Alamat : Desa Galang Kecamatan Serdang Bedagai  
Kelompok : B

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema</b>
1	Senin, 20 Februari 2017	07,30 -11.00	Tanaman
2	Selasa, 21 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
3	Rabu, 22 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
4	Kamis, 23 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
5	Jum'at, 24 Februari 2017	07,30 – 10.00	Tanaman

Diketahui  
Kepala RA Taski Arif

Peneliti/Guru Kelas

Mutalib Suriono

Alfina Ulfa

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS III  
DI RA Taski Arif**

Nama Sekolah : RA Taski Arif  
Alamat : Desa Galang Kecamatan Serdang Bedagai  
Kelompok : B

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema</b>
1	Senin, 20 Februari 2017	07,30 -11.00	Tanaman
2	Selasa, 21 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
3	Rabu, 22 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
4	Kamis, 23 Februari 2017	07,30 – 11.00	Tanaman
5	Jum'at, 24 Februari 2017	07,30 – 10.00	Tanaman

Diketahui  
Kepala RA Taski Arif

Peneliti/Guru Kelas

Mutalib Suriono, S.Pdi

Alfina Ulfa